



**PENGARUH RETURN ON ASSETS, NET PROFIT MARGIN,
EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMENT
DI BURSA EFEK INDONESIA
(PERIODE 2013-2017)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Akutansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

RATIH KARMILASARI SIREGAR

NIM: 14402 00215

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**PENGARUH RETURN ON ASSETS, NET PROFIT MARGIN,
EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMENT
DI BURSA EFEK INDONESIA
(PERIODE 2013-2017)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Akutansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

RATIH KARMILASARI SIREGAR

NIM: 14402 00215

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *NET PROFIT MARGIN*,
EARNING PER SHARE TERHADAP *RETURN SAHAM*
PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMENT
DI BURSA EFEK INDONESIA
(PERIODE 2013-2017)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE)
Dalam Bidang Akutansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

RATIH KARMILASARI SIREGAR
NIM: 14 402 00215

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Budi Gautama Siregar, M.M.
NIP. 19790720 201101 1 005

Utari Evy Cahvani, M.M.
NIP. 19870521 201503 2 004

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **RATIH KARMILASARI SIREGAR**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 15 November 2018

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **RATIH KARMILASARI SIREGAR** yang berjudul "**Pengaruh *Return On Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Tekstil dan Garment (Periode 2013-2017)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Budi Gautama Siregar, M.M.
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II

Utari Evy Cahyani, M.M.
NIP: 19870521 201503 2 004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RATIH KARMILASARI SIREGAR
NIM : 14 402 00215
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh *Return On Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017).***

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 November 2018
Saya yang Menyatakan,



RATIH KARMILASARI SIREGAR
NIM. 14 402 00215

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

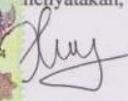
Nama : RATHI KARMILASARI SIREGAR
NIM : 14 402 00215
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh *Return On Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017)". Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.**

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 15 November 2018
Saya menyatakan,




RATHI KARMILASARI SIREGAR
NIM. 14 402 00215



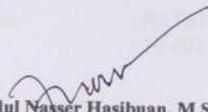
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

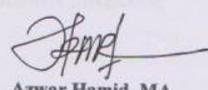
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : RATHI KARMILASARI SIREGAR
NIM : 1440 200 215
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-1
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Return On Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Tekstil dan Garment di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013- 2017)

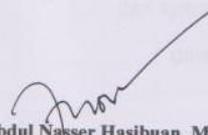
Ketua

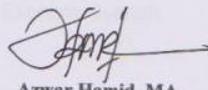
Sekretaris

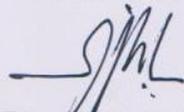

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005


Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jum'at/28 Desember 2018
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/74,5(B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,74
Predikat : CUMLAUDE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

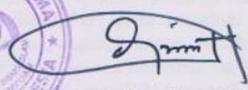
JUDUL SKRIPSI : *PENGARUH RETURN ON ASSETS, NET PROFIT MARGIN, EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMENT DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2013-2107)*

NAMA : RATIH KARMILASARI SIREGAR
NIM : 14 402 00215

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 17 Januari 2019
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Return Saham Pada Perusahaan Tekstil dan Garment di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017)**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Plt. Ketua Prodi Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Budi Gautama Siregar, M.M. selaku pembimbing I dan ibu Utari Evy Cahyani, M.M. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Abdul Karim Siregar, Ibunda Mastiur, S.Pd, abanganda Abdi Andikha Kriswan Siregar, Rudi Kartono Siregar, Fahrul Arldi Siregar, kakak Rosminta, S.Pd) yang paling berjasa dalam hidup penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga

Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk sahabat peneliti Melly Yani Hasibuan, Siti Karmila Hasibuan, Sri Mulyani, Rahma, Giya Rahayu, Novi Agustani, Deny Henida, Lannida Nasution, dan seluruh kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa Ekonomi Syariah terutama Ekonomi Syariah 5 Akuntansi-1, angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Terima kasih juga kepada teman-teman Kos Mawar B yang telah menjadi motivator serta memberikan arahan, dukungan, dan semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dimulai dari proposal hingga selesainya skripsi ini.
9. Kakanda (Nurmala Sari, S.E) dan abanganda (Dayat Chaniago,S.E, Ruli Aulia,S.E, Zul Karnain Lubis, S.E) dan seluruh rekan-rekan UKK KSEI ITTIHAD IAIN Padangsidempuan, FoSSEI SUMBAGUT, FoSSEI NASIONAL.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan

peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarobbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, November 2018

Peneliti

RATIH KARMILASARI SIREGAR

NIM. 14 402 00215

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathāh	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي.....ا.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

ABSTRAK

Nama : Ratih Karmilasari Siregar

Nim : 14 402 00215

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Tekstil dan Garment di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017)

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi variabel *Return On Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share, return* saham pada tahun 2013-2017 Pada Perusahaan Tekstil dan Garment di Bursa Efek Indonesia. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *Return On Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Tekstil dan Garment di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Return On Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Tekstil dan Garment di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share* terhadap *return* saham. Jika *Return On Assets* mengalami peningkatan maka *return* saham perusahaan juga akan meningkat. Jika *Net Profit Margin* mengalami peningkatan maka *return* saham perusahaan juga akan meningkat. Jika *Earning Per Share* mengalami peningkatan maka *return* saham perusahaan juga akan meningkat.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang ditentukan, didapatkan 40 laporan keuangan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah data panel dengan *cross section* terdiri dari 8 perusahaan dan *time series* terdiri dari 5 tahun. Pengolahan data menggunakan aplikasi Eviews 9. Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji pemilihan model analisis data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Return On Assest* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,364032 > 1,688298)$ artinya terdapat pengaruh antara variabel *Return On Assest* terhadap *Return* saham, variabel *Net Profit Margin* memiliki $t_{hitung} < t_{tabel} = (0,062862 < 1,688298)$ artinya tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. variabel *Earning Per Share* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = (1,877932 > 1,688298)$ artinya terdapat pengaruh antara variabel *Earning Per Share* terhadap *Return* saham. Sedangkan secara simultan variabel *Return On Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share* memiliki pengaruh terhadap *Return* saham dengan hasil uji F menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel} (4,012171 > 2,63)$. Sedangkan uji determinasi R^2 *square* variabel sebesar 14,53% yang dipengaruhi oleh variabel dalam penelitian ini sedangkan 85,47% dipengaruhi oleh variabel lain yang peneliti tidak cantumkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Return* saham, *Return On Assets, Net Profit Margin, dan Earning Per Share*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Definisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Kerangka Teori	17
1. <i>Return Saham</i>	17
a. Pengertian <i>Return Saham</i>	17
b. Macam-macam <i>Return Saham</i>	18
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Return</i> saham	19
d. <i>Return Saham</i> Menurut Perspektif Islam	21
2. <i>Return On Assets</i>	23
a. Pengertian <i>Return On Assets</i> (ROA).....	25
b. Kegunaan <i>Return On Assets</i> (ROA).....	25
c. Kelemahan <i>Return On Assets</i> (ROA).....	27
3. <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	28
a. Pengertian <i>Net Profit Margin</i>	28
b. Faktor-faktor Penentu <i>Net Profit Margin</i>	30
4. <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	31
a. Pengertian <i>Earning Per Share</i>	31
b. Faktor-faktor Penyebab kenaikan dan Penurunan <i>Earning Per Share</i>	32

5. <i>Return On Assets</i> dan <i>Return Saham</i>	34
6. <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Return Saham</i>	35
7. <i>Earning Per Share</i> dan <i>Return Saham</i>	37
B. Penelitian Terdahulu	38
C. Kerangka Pikir	44
D. Hipotesis	45
BAB III METODO PENELITIAN.....	46
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
B. Jenis Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
1. Studi Kepustakaan	49
2. Studi Dokumentasi.....	49
E. Teknik Analisis Data.....	51
1. Statistik Deskriptif	51
2. Uji Normalitas	52
3. Uji Asumsi Klasik	52
4. Uji Pemilihan Model.....	54
5. Uji Hipotesis	56
a. Uji Parsial (Uji t)	57
b. Uji Simultan (Uji F)	57
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	57
6. Analisis Regresi linear Berganda	58
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	60
A. Gambaran Objek Penelitian	60
1. Polychem Indonesia Tbk	60
2. Indo Rama Synthetic	61
3. Pan Brothers Tbk	62
4. Ricky Putra Globalindo Tbk.	63
5. Star Polychem Tbk.	63
6. Tifico Fiber Indonesia Tbk.	64
7. Trisula Internasional Tbk.	66
8. PT. Nusantara Inti Corpora Tbk.....	67
B. Deskripsi Data Penelitian.....	68
1. <i>Return Saham</i>	68
2. <i>Return On Assets</i> (ROA).....	69
3. <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	70
4. <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	70
C. Analisis Data Penelitian	71
1. Uji Statistik Deskriptif	71
2. Uji Normalitas	73
3. Uji Pemilihan Model.....	74
4. Hasil Uji Asumsi Klasik	79
5. Uji Hipotesis	82

a. Uji Parsial (Uji t).....	82
b. Uji Simultan (Uji f).....	83
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	85
6. Analisis Regresi linear Berganda	85
D. Hasil Pembahasan	87
E. Keterbatasan Penelitian.....	90
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I.1	<i>Return Saham Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment Periode 2013-2013</i>	3
Tabel I.2	<i>Return On Assest, Net Profit Margin, Earning Per Share Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garment</i>	7
Tabel I.3	Definisi Operasional Variabel	10
Tabel II.1	Daftar Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel III.1	Daftar Perusahaan Tekstil dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	47
Tabel III.2	Penentuan Sampel Penelitian	48
Tabel III.3	Daftar Sampel Penelitian	49
Tabel IV.1	Hasil Perhitungan <i>Return Saham Periode 2013-2017</i> ...	68
Tabel IV.2	<i>Return On Assest (ROA) Periode 2013-2017</i>	69
Tabel IV.3	<i>Net Profit Margin (NPM) Periode 2013-2017</i>	70
Tabel IV.4	<i>Earning Per Share (EPS) Periode 2013-2017</i>	71
Tabel IV.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif	72
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas	73
Tabel IV.7	Hasil Model Regresi Menggunakan <i>Common Effect</i>	74
Tabel IV.8	Hasil Model Regresi Menggunakan <i>Fixed Effect</i>	75
Tabel IV.9	Hasil Model Regresi Menggunakan <i>Random Effect</i>	77
Tabel IV.10	Hasil Uji Chow	78
Tabel IV.11	Hasil Uji Hausman	79
Tabel IV.12	Hasil Uji Multikolineritas	80
Tabel IV.13	Hasil Uji Heterokedastisitas.	80
Tabel IV.13	Hasil Uji Autokorelasi	81
Tabel IV.14	Hasil Uji Koefesien Secara Parsial (Uji t)	82
Tabel IV.15	Hasil Uji Koefesien Secara Simultan (Uji F)	84
Tabel IV.16	Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2)	85
Tabel IV.17	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian yang semakin berkembang membuat banyak para investor ingin melakukan penanaman modal melalui berbagai macam instrumen keuangan. Salah satu wahana yang menjadi sarana penanaman modal para investor adalah pasar modal. Menurut M. Irsan Nasaruddin, pasar modal merupakan “sarana yang mempertemukan pemilik dana dengan pengguna dana untuk melakukan jual beli modal yang berwujud efek yang tujuannya untuk investasi jangka menengah dan panjang”.¹ Pembentukan pasar modal dikarenakan lembaga ini mampu menjalankan fungsi ekonominya yaitu menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pemilik dana (investor) ke penerima dana dengan menginvestasikan kelebihan dana yang dimiliki pemberi dana dengan mengharapkan akan mendapatkan imbalan dari penyertaan dana tersebut. Pasar modal juga menciptakan banyaknya sumber dana yang berasal dari investor bagi perusahaan yang membutuhkan tambahan modal kerja sebagai penunjang kinerja perusahaannya. Pertimbangan para investor dalam melakukan kegiatan investasi untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Instrumen pasar modal yang paling banyak diketahui masyarakat adalah saham. Menurut Jusuf, “saham adalah dokumen yang menyatakan kepemilikan

¹M. Irsan Nasarudin, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia* (Kencana: Jakarta, 2010), hlm. 10.

atas perusahaan yang menerbitkannya”.² Sebelum melakukan pembelian saham, para investor terlebih dahulu melakukan penilaian dengan baik terhadap perusahaan yang akan dibeli sahamnya sehingga para investor dapat mengetahui tingkat pengembalian (*return*) saham yang akan dibelinya. Setiap investor memiliki tujuan sama untuk mendapatkan keuntungan (*return*). Selain memiliki tujuan yang sama, investor juga memiliki tujuan investasi yang berbeda, yaitu untuk mendapatkan keuntungan jangka pendek dan keuntungan jangka panjang. Setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang disebut *return* baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Eti Rochaety dan Ratih Tresnati, *return* adalah “hasil atau keuntungan dari sebuah investasi yang dilakukan oleh investor”.³ *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang telah dilakukan. Semakin besar *return* yang dihasilkan dari suatu investasi, maka akan semakin besar daya tarik investasi tersebut bagi investor walaupun tetap memperhitungkan faktor resiko yang dimiliki oleh investasi tersebut.

Perusahaan tekstil dan garment merupakan salah satu perusahaan sektor industri yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan subsektor tekstil dan garment di Indonesia adalah salah satu tulang punggung

²Jusuf Anwar, *Pasar Modal Sebagai Sarana Pembiayaan dan Investasi* (PT. Alumni : Bandung, 2010), hlm.76.

³Eti Rochaety & Ratih Tresnati, *Kamus Istilah Ekonomi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm.288.

industri manufaktur yang mempunyai potensi dan perkembangannya cukup baik. Perusahaan tekstil dan garment memberikan kontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi seperti tenaga kerja dan juga mendorong peningkatan investasi dalam dan luar negeri.

Namun demikian, potensi dan peluang perusahaan tekstil dan garment bukanlah tanpa kendala yang dikhawatirkan dapat mengganggu atau menurunkan kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi Indonesia. Melihat kondisi yang terjadi pada perusahaan tekstil dan garment ternyata tidak sesuai dengan perkiraan. Kondisi Ekonomi yang berfluktuatif mengakibatkan tidak stabilnya *return* saham pada perusahaan tekstil dan garment seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel I.1
Return Saham Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan
Garment Periode Tahun 2013-2017
(Dinyatakan Dalam Persenan %)

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
ADMG	Polychem Indonesia Tbk	-39,73	-25	-46,06	41,57	95,24
INDR	Indo Rama Syhntetic	-29,58	-23	-1,30	6, 58	54,32
PBRX	Pan Brothers Tbk	-10,75	41,46	10,89	-17,86	16,30
RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	-0,57	0,58	-8,62	-3,14	-2,60
STAR	Star Petrochem Tbk	0	0	0	12	76,79
TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	-19,35	80	0	13,33	-22,55
TRIS	Trisula Internasional Tbk.	12,36	-11	-15,73	12	-8,33
UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	-27,54	27,2	-18,24	38,46	-36,67

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel I.1 di atas, menunjukkan bahwa *return* saham perusahaan sub sektor tekstil dan garment mengalami fluktuasi mulai dari tahun 2013-2017. *Return* saham perusahaan yang mengalami penurunan yang terbesar adalah perusahaan Polychem Indonesia (ADMG) pada tahun 2015 sebesar -46,06% dan perusahaan yang mengalami kenaikan yang terbesar juga terjadi pada perusahaan Sunson Polychem Indonesia (ADMG) pada tahun 2017 sebesar 95,24%. *Return* saham yang mengalami fluktuasi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik secara internal maupun faktor eksternal perusahaan.

Return saham yang berfluktuasi yang dipengaruhi banyak faktor membuat para investor melakukan analisis yang mendalam mengenai perubahan tersebut. Salah satu caranya adalah dengan melakukan analisis fundamental. Analisis fundamental adalah analisis dengan melakukan penilaian atas laporan keuangan melalui rasio keuangan.⁴ Rasio yang sering digunakan untuk memprediksi *return* saham yaitu *Return on Assets*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*.

Menurut Hery, *Return on Assets* adalah “rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dari total aset”.⁵ Menurut Diana Eka Putra, “Semakin tinggi *Return on Assets* (ROA) menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik akan mendapatkan keuntungan yang semakin meningkat atau semakin meningkatnya harga atau *return* saham”.⁶ Namun dalam kenyataannya, teori

⁴Sawidji Widiatmodjo, *Pasar Modal Indonesia: Pengantar dan Studi Kasus* (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 178.

⁵Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 228.

⁶Diana Eka Putra, *Berburu Uang Di Pasar Modal* (Semarang: Efthar, 2013), hlm. 71.

tersebut tidak sepenuhnya didukung oleh bukti empiris yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Salah satu bukti empiris yang dilakukan oleh Yeye Susilowati dan Tri Turyanto menunjukkan bahwa “ROA tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham”.⁷ Sedangkan dalam penelitian Aryanti dan Mawarti menunjukkan “ROA berpengaruh terhadap *return* saham”.⁸ Dari dua hasil penelitian diatas menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sedangkan teori yang mendasari menyatakan semakin tinggi ROA berarti *return* saham semakin tinggi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana pengaruh ROA terhadap *return* saham.

Menurut Kasmir, *Net Profit Margin* merupakan “ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan”.⁹ Menurut Diana, “Semakin besar rasio ini, menggambarkan kemampuan kinerja perusahaan semakin baik dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham. Maka apabila *Net Profit Margin* meningkat juga akan berpengaruh terhadap meningkatnya *return* saham”.¹⁰ Beberapa bukti empiris mengenai pengaruh NPM terhadap *return* saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Salah satunya penelitian Latifah Retna Sari dan Sugiyono menunjukkan bahwa “NPM berpengaruh positif terhadap *return* saham”.¹¹ Penelitian yang berbeda dilakukan oleh Suriani Ginting dan Erward

⁷ Yeye Susilowati & Tri Turyanto, “Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan,” dalam jurnal *Dinamika Keuangan dan Perusahaan*, Volume 3, No.1, Mei 2011, hlm. 17.

⁸ Aryanti & Mawardi, “Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR Terhadap Return Saham Pada perusahaan Yang Terdaftar DI Jakarta Islamic Index (JII),” dalam jurnal *Finance*, Volume 2, No.2, Desember 2016, hlm. 68.

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : Raja Grafindo, 2015), hlm. 200.

¹⁰ Diana Eka Putra, *Op.Cit.*, hlm. 69.

¹¹ Latifah Retna Sari & Sugiyono, “Pengaruh NPM, ROE, EPS Terhadap Return Saham”, dalam jurnal *Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 5, No. 12, Desember 2016, hlm. 1.

menjelaskan bahwa” *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *return* saham“.¹² Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh NPM terhadap *return* saham.

Menurut Charles dan Walter, *Earning Per Share* merupakan “rasio keuangan yang dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan”.¹³ Menurut Diana, “meningkatnya angka EPS dapat diartikan perusahaan dapat menghasilkan keuntungan bersih perlembar sahamnya dan berdampak meningkatnya harga saham. Jika harga saham semakin meningkat maka *return* saham meningkat”.¹⁴ Beberapa bukti empiris mengenai pengaruh EPS terhadap *return* saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Salah satunya penelitian Anggun Amelia Bahar menunjukkan bahwa “EPS tidak signifikan berpengaruh terhadap *return* saham”.¹⁵ Penelitian yang berbeda dilakukan oleh Gd Gilang Gunadi dan I ketut Wijaya Kesuma menjelaskan bahwa ”rasio EPS berpengaruh terhadap *return* saham”.¹⁶ Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh EPS terhadap *return* saham.

¹²Suriani Ginting & Erward, “Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, Volume 3, No. 01, April 2013, hlm. 31.

¹³Charles T. Horngren dan Walter T. Harrison Jr., *Akutansi* (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm 175.

¹⁴Diana Eka Putra, *Op.Cit.*, hlm. 69.

¹⁵Anggun Amelia Bahar Putri & R. Djoko Sampurno, “Analisis Pengaruh ROA, EPS, DER, dan PBV Terhadap *Return* saham,” dalam jurnal manajemen Universitas Dipenegoro, Volume 1, No.1, 2012, hlm. 8.

¹⁶Gd Gilang Gunadi & I ketut Wijaya Kesuma,”Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap *Return* Saham Perusahaan *Food and Beverage* BEI,” dalam jurnal Manajemen Unud, Volume 4, No.1, 2015, hlm. 1636.

Adapun nilai *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* pada perusahaan tekstil dan garment di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel I.2
Retuirn On Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share Perusahaan
Subsektor Tekstil dan Garment Periode 2013-2017

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	ROA (%)	NPM (%)	EPS (%)
ADMG	Polychem Indonesia Tbk	2013	-1,40	1,72	-20,89
		2014	0,35	0,39	3,22
		2015	-5,30	-5,50	-77,13
		2016	-5,75	-7,77	-91,00
		2017	-5,90	-8,00	-97,31
INDR	Indo Rama Syhntetic	2013	0,14	0,13	14,23
		2014	0,22	0,22	21,78
		2015	0,54	0,56	62,73
		2016	1,26	1,48	220,36
		2017	0,20	0,20	26,94
PBRX	Pan Brothers Tbk	2013	4,51	3,35	29,49
		2014	4,47	3,08	41,97
		2015	2,76	2,99	19,88
		2016	1,95	2,06	21,24
		2017	2,25	2,96	25,77
RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.	2013	0,7	0,87	11,43
		2014	1,29	1,28	21,06
		2015	1,12	1,21	17,21
		2016	1,09	1,15	17,88
		2017	1,20	1,03	18,50
STAR	Star Petrochem Tbk	2013	0,12	0,45	0,19
		2014	0,08	0,21	0,09
		2015	0,04	0,15	0,04
		2016	0,04	0,12	0,02
		2017	0,07	0,36	0,06
TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	2013	2,11	2,25	16,21
		2014	-2,60	-3,08	-23,33
		2015	-1,36	-1,64	-11,91
		2016	-0,52	-0,89	-4,97
		2017	1,93	3,34	7,78
TRIS	Trisula Internasional Tbk.	2013	10,73	7,19	32,09
		2014	6,86	4,81	23,40
		2015	6,52	4,36	21,54

		2016	3,94	2,80	6,32
		2017	2,61	1,83	0,25
UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	2013	0,09	0,40	4,68
		2014	0,18	0,82	5,72
		2015	0,09	0,39	2,73
		2016	0,08	0,33	5,53
		2017	0,20	0,83	10,77

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa rasio *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* perusahaan sub sektor tekstil dan garment mengalami fluktuasi mulai dari tahun 2013-2017. Pertama rasio ROA perusahaan yang mengalami penurunan yang terbesar adalah perusahaan Polychem Indonesia Tbk.(ADMG) pada tahun 2017 sebesar -5,90% dan perusahaan yang mengalami kenaikan yang terbesar terjadi pada perusahaan Trisula Internasional Tbk (TRIS) pada tahun 2013 sebesar 10,73%. Kedua Rasio NPM perusahaan yang mengalami penurunan yang terbesar adalah perusahaan Polychem Indonesia Tbk. (ADMG) pada tahun 2015 sebesar -8% dan perusahaan yang mengalami kenaikan yang terbesar terjadi pada perusahaan Trisula Internasional Tbk (TRIS) pada tahun 2013 sebesar 7,19%. Ketiga Rasio EPS perusahaan yang mengalami penurunan yang terbesar adalah perusahaan Polychem Indonesia Tbk. pada tahun 2017 sebesar -97,31% dan perusahaan yang mengalami kenaikan yang terbesar terjadi pada perusahaan Indo Rama Syhntetic Tbk (INDR) pada tahun 2016 sebesar 220,36.

Berdasarkan uraian di atas investor harus mengetahui faktor yang mempengaruhi *return* saham dengan baik. Dengan demikian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return On Assets*,

Net Profit Margin, Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Tekstil dan Garment di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Terjadinya fluktuasi pada *return* saham pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.
2. Terjadinya fluktuasi pada rasio keuangan yaitu *Return On Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share* pada perusahaan tekstil dan garment pada tahun 2013 -2017.
3. Adanya bukti empiris mengenai pengaruh *Return On Assets* terhadap *return* saham masih kurang konsisten antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lainnya.
4. Adanya bukti empiris mengenai pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *return* saham masih kurang konsisten antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lainnya.
5. Adanya bukti empiris mengenai pengaruh *Earning Per Share* terhadap *return* saham masih kurang konsisten antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lainnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai pengaruh *Return On Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Tekstil*

dan Garment di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017). Sehingga variabel dalam penelitian ini mempunyai 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* sebagai variabel bebas dan *Return Saham* sebagai variabel terikat.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang ditentukan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Return Saham</i> (Y)	<i>Return</i> saham pada penelitian ini sama dengan <i>capital gain</i> , yaitu dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan mengabaikan <i>dividen</i> karena belum ada pembagian <i>dividen</i> .	1. Harga saham periode sekarang 2. Harga saham periode yang lalu	Rasio
<i>Return On Assets</i> (X ₁)	Rasio yang mengukur kemampuan menghasilkan laba dengan menggunakan total <i>assets</i> . ¹⁷ <i>Return On Assets</i> dalam penelitian ini adalah keseluruhan operasi perusahaan dalam mengelola seluruh <i>assets</i> dalam menghasilkan laba yang diambil dari data laporan keuangan pada perusahaan tekstil dan garment.	1. Laba Bersih setelah pajak 2. Total Assets	Rasio

¹⁷Brigham dan Houston, *Dasar – dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat: 2010)., hlm.148

<i>Net Profit Margin</i> (X_2)	Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. ¹⁸ <i>Net Profit Margin</i> dalam penelitian ini adalah kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan yang dicapai perusahaan tekstil dan garment.	1. Laba bersih setelah pajak 2. Penjualan bersih	Rasio
<i>Earning Per Share</i> (X_3)	Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dalam per lembar saham. <i>Earning Per Share</i> pada penelitian ini adalah besarnya keuntungan yang diperoleh oleh investor atau pemegang saham perlembar sahamnya yang dicapai perusahaan tekstil dan garment.	1. Laba bersih setelah pajak 2. Jumlah saham yang beredar	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *Return On Assets* terhadap *Return Saham* pada perusahaan tekstil dan garment periode 2013-2017?
2. Apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* pada perusahaan tekstil dan garment periode 2013-2017?
3. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada perusahaan tekstil dan garment periode 2013-2017 ?

¹⁸Sofyan Syafri Harahap, *Op.Cit*, hlm. 304.

4. Apakah terdapat pengaruh *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* secara simultan terhadap *Return Saham* pada perusahaan tekstil dan garment periode 2013-2017?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return On Assets* terhadap *Return Saham* pada perusahaan tekstil dan garment periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* pada perusahaan tekstil dan garment periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada perusahaan tekstil dan garment periode 2013-2017.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* secara simultan terhadap *Return Saham* pada perusahaan tekstil dan garment periode 2013-2017.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi bermanfaat dan berguna baik secara langsung maupun tidak langsung bagi seluruh pihak. Kegunaan yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini bagi peneliti merupakan sarana belajar yang diharapkan akan memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dalam memahami dan menganalisis sejauh mana teori selama ini diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah dalam lapangan dan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana S-1 pada Jurusan Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana bagi perusahaan untuk mengambil keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan dan pemegang saham, sehingga saham perusahaannya dapat terus bertahan dan mempunyai *return* yang besar.

3. Bagi investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran tentang keadaan perusahaan tekstil dan garment terutama pengaruh *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* terhadap *return* saham sektor tekstil dan garment sehingga dapat dijadikan acuan berupa sumbangan pemikiran dalam pengambilan keputusan pendanaan dan penetapan kebijakan di masa yang akan datang.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembacanya dan juga sebagai sumber informasi yang kiranya dapat memberikan manfaat dan petunjuk untuk keperluan penelitian yang ruang lingkungannya sama.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada Bab ini memuat mengenai Latar Belakang Masalah, berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah pada penelitian ini. Identifikasi Masalah, memuat segala variabel yang saling terkait dengan variabel peneliti yang akan diteliti khususnya variabel dependen. Batasan Masalah, berisi agar masalah yang akan diteliti lebih fokus dan terarah sehingga masalah tidak melebar. Defenisi Operasional Variabel, memuat istilah setiap variabel yang dibatasi atau dipertegas makna apa yang dimaksud peneliti. Rumusan Masalah, merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicarikan cara penyelesaian lewat penelitian. Tujuan Penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Kegunaan Penelitian, hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi komponen teori, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian meliputi: kerangka teori, berisikan teori atau konsep yang dapat mendukung

masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, yaitu tentang *Return Saham*, *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share*. Penelitian Terdahulu, memuat hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan variabel penelitian yang diangkat oleh peneliti yang bertujuan agar penelitian yang diangkat bukan merupakan pandangan tetapi penelitian yang dapat menghasilkan penelitian ilmiah yang baru. Kerangka Pikir, yaitu merupakan kerangka yang dikemukakan peneliti untuk menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis, merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dikemukakan peneliti yang akan dibuktikan secara empiris.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan dalam penulisan proposal ini terdiri dari Lokasi dan Waktu penelitian, memuat tentang lokasi penelitian dan waktu penelitian yang akan dilakukan. Jenis Penelitian, berisi tentang penjelasan dari jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian. Populasi dan Sampel, memuat keseluruhan objek yang akan diteliti setelah itu memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti dengan metode sampel untuk mempermudah peneliti. Teknik Pengumpulan Data merupakan penjelasan mengenai data yang digunakan dan cara pengumpulan data oleh peneliti. Analisis Data menjelaskan rumus statistik yang akan digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel.

Bab IV Hasil Penelitian

Pada Bab ini memuat tentang Gambaran Umum Objek Penelitian yang berisikan dekskripsi yang dijadikan objek penelitian. Dekskripsi Hasil Penelitian, mendeksripsikan data yang diperoleh baik variabel independen dan dependen berdasarkan analisis data yang digunakan peneliti. Pembahasan Hasil Penelitian, menjelaskan uraian dan proses dalam mencari hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan Dan Saran

Bab ini memuat tentang Kesimpulan yang berisi beberapa kesimpulan yang telah diperoleh merupakan kesimpulan jawaban dari rumusan masalah tentang pengaruh *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* terhadap *return* saham. Saran berisi tentang penyampaian kepada beberapa kalangan yang bertujuan agar pembaca dapat memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. *Return Saham*

a. Pengertian *Return Saham*

Return saham adalah selisih antara harga saham periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya. Menurut Jogiyanto, *return* saham merupakan “hasil yang diperoleh dari investasi”.¹ Menurut Dewi Utari dkk *return* saham merupakan “tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan investor atas saham”.²

Return memiliki dua komponen, yaitu *capital gain (loss)* dan *yield*.³ *Capital gain* berupa keuntungan yang diterima oleh investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual di atas harga beli yang keduanya terjadi di pasar sekunder. Besarnya *capital gain* akan positif bilamana harga jual dari saham yang dimiliki lebih tinggi dari harga belinya. *Capital gain* terbentuk dari berbagai macam faktor diantaranya sentimen pasar atau kondisi bursa, kondisi makro ekonomi, dan secara tidak langsung juga dari fundamental perusahaan. Sedangkan *yield* (dividen) merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima investor secara periodik.⁴ *Yield* dinyatakan dalam bentuk presentase modal yang ditanamkan. Besarnya dividen yang dibagikan tergantung dari besar

¹Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2007, hlm. 109.

²Dewi Utari, dkk, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 74.

³Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-Maliki Press (Anggota IKAPI), 2010), hlm. 106.

⁴*Ibid* ., hlm.106.

kecilnya laba yang diperoleh badan usaha dan kebijakan pembagian dividen.

b. Macam-Macam *Return* Saham

Return dibagi menjadi dua macam yaitu:

- 1) *Return* realisasi (*Realized return*) merupakan pengembalian (*return*) yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis yang digunakan sebagai salah satu alat pengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi juga berguna sebagai dasar penentuan pengembalian yang diharapkan (*Expected Return*) dan resiko yang masa datang.
- 2) *Return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya telah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.⁵

Pada penelitian ini menggunakan *return* realisasi yaitu *return* yang telah terjadi. Ada beberapa pengukuran *return* realisasi yang banyak digunakan adalah pengembalian total (*Total Return*), pengembalian relatif (*Relative Return*), pengembalian kumulatif (*Cumulative Return*) dan pengembalian yang disesuaikan (*Adjusted Return*).⁶ Pengukuran *return* saham yang sering dipakai adalah *Total Return*. *Total Return* merupakan pengembalian keseluruhan dari suatu

⁵Dermawan Sjahrial, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), hlm.69.

⁶*Ibid.*, hlm. 71

investasi dalam suatu periode tertentu. *Total Return* terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield*.

$$\text{Total Return} = \text{Capital Gain (loss)} + \text{Yield}$$

Namun mengingat tidak selamanya perusahaan membagikan dividen kas secara periodik kepada pemegang sahamnya, maka return saham dapat dihitung sebagai berikut:⁷

$$\text{Return Saham} = \frac{Pt - (Pt_{-1})}{(Pt_{-1})}$$

Keterangan :

Pt = harga saham sekarang

Pt₋₁ = harga saham periode yang lalu

Jika harga saham sekarang lebih tinggi dari harga saham periode yang lalu ini berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*), sebaliknya jika harga saham periode sekarang lebih rendah dari harga saham periode yang lalu berarti telah terjadi kerugian modal (*capital loss*).

Dalam islam sangat dianjurkan untuk memperoleh keuntungan dari suatu usaha atau bisnis, walaupun tidak ada dalil dalam syariat sehubungan dengan jumlah tertentu dari keuntungan sehingga bila melebihi jumlah tersebut dianggap haram, sehingga dalam kaidah umum atau seluruh jenis barang dagangan di setiap zaman dan tempat.⁸

⁷*Ibid.*,

⁸Kamaruddin Ahmad, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi Dan Portofolio* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm.95.

Landasan hukum *return* atau keuntungan terdapat pada firman Allah surah Al-Jumu'ah ayat 10:⁹

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.¹⁰

Di dalam tafsir dijelaskan bahwa ayat diatas adalah *apabila telah ditunaikan shalat, Maka jika kamu mau, bertebaranlah kamu di muka bumi* untuk tujuan apapun dibenarkan Allah, *dan carilah* dengan bersungguh-sungguh sebagian dari *karunia Allah* karena karuni Allah sangat banyak dan tidak mungkin kamu dapat mengambil seluruhnya, dan *ingatlah Allah banyak-banyak* jangan sampai kesungguhanbkamu mencari karunia-Nya itu melengahkan kamu. Berzikirlah dari saat ke saat danm disetiaop tempat dengan hati atau bersama lidah kamu *supaya kamu beruntung* memperoleh apa yang kamu dambakan.¹¹

Sehingga dapat disimpul;kan bahwa setelah melakukan kewajiban kepada Allah SWT yaitu sholat maka daptl;ah bertebaran di muka bumi dengan mencari rezeki atau keuntungan dari suatu kegiatan

⁹Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management: teori, konsep dan aplikasi panduan praktis untuk lembaga keuangan, nasabah, praktisi, dan nasabah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 43.

¹⁰Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: CV Pustaka Jaya, 2013), hlm. 554.

¹¹Muhammad Nasib Ar-Rifai, *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, Diterjemahkan dari "judul buku asli" oleh Syihabuddin, (Jakarta: Gema Insani, 1999), hlm. 330.

seperti berjalan yang sesuai dengan syariat Islam supaya keuntungan yang diperoleh diridhoi oleh Allah SWT.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham

Return saham yang berfluktuasi di pasar modal disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor eksternal dari perusahaan maupun faktor internal perusahaan. Menurut Alwi Z. Iskandar, ada beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham atau tingkat pengembalian, antara lain:¹²

1) Faktor Internal

- a) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan.
- b) Pengumuman pendana, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas atau hutang.
- c) Pengumuman badan direksi manajemen seperti perubahan dan pergantian direktur manajemen, dan struktur organisasi.
- d) Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisian dan diakuisisi, laporan divestasi dan lainnya.

¹²Alwi Z. Iskandar, *Pasar Modal dan Aplikasi* (Jakarta: Yayasan Pancur Siwah, 2003), hlm. 87-88.

- e) Pengumuman investasi, seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
 - f) Pengumuman ketenagakerjaan, seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
 - g) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earnings Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS), *Price Earnings Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV), maupun *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MPV) yang nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan dan lain-lain.
- 2) Faktor Eksternal
- a) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan deposito, kurs valuta asing, inflasi serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
 - b) Pengumuman hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
 - c) Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan trading.

- d) Gejolak politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
- e) Berbagai isu baik dalam negeri dan luar negeri.

2. *Return On Assets (ROA)*

a. Pengertian *Return On Assets (ROA)*

Menurut Veithzal, *Return On Assets (ROA)* adalah “rasio yang menunjukkan presentase laba bersih yang dinyatakan dari total aktiva setelah dikurangi aktiva tetap tak berwujud yang dimiliki perusahaan”.¹³

Menurut Henry Simamora, *Return On Assets (ROA)* adalah “suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan”.¹⁴ Menurut Kasmir dan Jakpar, *Return On Assets (ROA)* merupakan “rasio yang menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikan dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya diukur dengan persentase”.¹⁵

Berdasarkan beberapa definisi di atas tentang *Return On Assets (ROA)*, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang digunakan. Rumus untuk mencari *Return On Assets (ROA)* adalah sebagai berikut:

¹³Veithzal Rivai, *Op.Cit.*, hlm.403.

¹⁴Henry Simamora, *Akutansi Basis Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 529.

¹⁵Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 139.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$$

Indikator-indikator yang digunakan dalam penentu *Return On Assets* (ROA) adalah:

1) Laba Bersih

Menurut Henry Simamora, “laba adalah perbandingan antara pendapatan dengan beban jika pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah laba bersih”. Menurut Soemarso SR, “laba bersih adalah selisih dari semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian.”¹⁶

Menurut K. Fred Skousen dkk, laba bersih adalah:

Ukuran dari kinerja suatu perusahaan yang mencerminkan pencapaian dari perusahaan (penghasilan) dalam hubungan terhadap usaha (biaya-biaya) selama satu periode tertentu. Jika penghasilan melebihi biaya-biaya hasilnya disebut laba bersih dan jika biaya-biaya melebihi penghasilan disebut rugi bersih.¹⁷

Laba bersih diperoleh jika jumlah pendapatan lebih besar daripada jumlah beban. Untuk tujuan internal, laba difokuskan pada laba operasi, yaitu laba sebelum memperhitungkan bunga dan pajak. Sedangkan untuk tujuan eksternal, laba yang diperhitungkan adalah laba bersih, yaitu laba setelah memperhitungkan pajak.¹⁸ Berdasarkan dari definisi di atas mengenai laba bersih, maka peneliti menyimpulkan bahwa laba bersih adalah pendapatan yang diperoleh

¹⁶Soemarso SR, *Akutansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm. 234.

¹⁷K. Fred Skousen, dkk., *Akutansi Keuangan: Konsep dan Aplikasi*, diterjemahkan dari “judul buku asli” oleh Thomson Learning (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 51.

¹⁸M. Fuad, dkk., *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 167.

atas segala biaya-biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan yang telah dikurangi bunga dan pajak.

Laba dalam islam adalah suatu keuntungan yang didapat dengan jalan yang baik tanpa merugikan orang lain. Keuntungan yang didapat tersebut harus berlandaskan syariat islam, yang berlandaskan nilai-nilai keadilan. Sebagaimana Allah SWT menjelaskannya dalam surah *Al-Baqarah* ayat 16:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ وَمَا
 كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya: Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa orang-orang yang sesat yang menganggap kesesatan itu adalah hidayah dari Allah SWT, maka perniagaan yang mereka lakukan dengan jalan kesesatan tersebut tidak akan mendatangkan keuntungan ataupun tidak akan mendapatkan laba, dan juga mereka tidak akan mendapatkan petunjuk dari Allah SWT.¹⁹

2) Total Assets

¹⁹ Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 18* (Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2003), hlm. 122-123

Menurut K. Fred Skouses dkk, aset adalah “sumber ekonomi yang dimiliki atau dikendalikan suatu perusahaan”.²⁰ Menurut Hery, “aset adalah sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan, yang akan digunakan (dimanfaatkan atau dikonsumsi) oleh perusahaan demi lancarnya kegiatan operasional sehari-hari.”²¹

Menurut Jumingan aset adalah:

Bentuk upaya dari penanaman modal perusahaan. Bentuknya dapat berupa harta kekayaan atau hak atas kekayaan atau jasa yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan. Harta kekayaan tersebut harus dinyatakan dalam satuan uang, dan diurutkan berdasarkan lamanya waktu atau kecepatannya berupa kembali menjadi uang kas.²²

Berdasarkan beberapa definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa aset merupakan harta kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan untuk dimanfaatkan dimasa yang akan datang.

b. Kegunaan *Return On Assets* (ROA)

Menurut Radiks Purba, *Return On Assets* (ROA) berguna “untuk mengetahui tingkat persentase kembalinya modal yang digunakan dan merumuskan apakah untuk membiayai aktivitas bisnis digunakan modal sendiri atau modal dari luar berupa pinjaman.”²³

Menurut Munawir, kegunaan dari analisa *Return On Assets* dikemukakan sebagai berikut :

- 1) Dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.

²⁰K. Fred Skousen, dkk., *Op.Cit.*, hlm. 40.

²¹Hery, *Op.Cit.*, hlm. 28.

²²Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm. 22.

²³Radiks Purba, *Analisis Biaya Dan Manfaat* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hlm. 77.

- 2) Untuk membandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan berada di bawah, sama, atau di atas rata-rata jika dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.
- 3) Untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian/divisi yang bersangkutan.
- 4) Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan. Dengan demikian manajemen akan dapat mengetahui produk mana yang mempunyai keuntungan yang potensial.
- 5) Untuk keperluan perencanaan, misalnya dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan jika perusahaan akan mengadakan ekspansi.²⁴

c. Kelemahan *Return On Assets* (ROA)

Menurut Munawir, kelemahan dari rasio *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

- 1) Kelemahan yang pertama adalah kesukarannya dalam membandingkan *Return On Assets* suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, karena kadang praktek akuntansi yang digunakan oleh masing-masing perusahaan berbeda-beda. Perbandingan tersebut akan dapat memberi gambaran yang salah.

²⁴ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 91-92.

- 2) Kelemahan lain dari analisa ini adalah terletak pada adanya inflasi, misalnya suatu mesin atau perlengkapan tertentu yang dibeli dalam keadaan inflasi nilainya berbeda dengan jika dibeli pada waktu tidak ada inflasi, dan hal ini akan berpengaruh dalam menghitung *investment turnover* dan *profit margin*.
- 3) Dengan menggunakan analisa *Return On Assets* saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dalam mendapatkan kesimpulan yang memuaskan.²⁵

3. *Net Profit Margin* (NPM)

a. Pengertian *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Sudarsono *Net Profit Margin* adalah “keuntungan neto sesudah pajak (*earning after tax*) dibagi penjualan neto (*net sales*)”.²⁶

Menurut Jumingan, “*Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan modal sendiri”.²⁷ Menurut Kasmir dan Jakfar, “*Net Profit Margin* adalah rasio yang diukur antara *profit margin* dengan penjualan, dan diukur dalam bentuk persentase”.²⁸

²⁵*Ibid.*, hlm. 92-93.

²⁶Sudarsono, *Kamus Ekonomi: Uang & Bank* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2007), hlm. 202.

²⁷Jumingan, *Op.Cit.*, hlm. 245.

²⁸Kasmir & Jakfar, *Op.Cit.*., hlm. 138.

Sedangkan menurut Riyanto, “*Net Profit Margin* adalah perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*”.²⁹

Berdasarkan beberapa definisi diatas tentang *Net Profit Margin* (NPM), maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan penjualan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. *Net Profit Margin* (NPM) berfungsi untuk mengukur tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya.

Secara matematis, NPM dirumuskan sebagai berikut :³⁰

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Indikator-indikator yang digunakan dalam penentu *Net Profit Margin* adalah:

1) Laba bersih setelah pajak

Menurut Irham Fahmi, Laba bersih setelah pajak (*earning after tax*) merupakan “laba yang diperoleh setelah dikurangkan pajak yang disebut juga *net income* (laba bersih), atau *net profit* yang diterima perusahaan”.³¹

2) Penjualan bersih

²⁹Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 1999), hlm. 37.

³⁰Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2012), hlm. 123.

³¹Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 101.

Menurut Soemarno SR, penjualan bersih adalah jumlah yang dibebankan kepada pembeli karena penjualan barang dan jasa, baik secara kredit maupun tunai disebut penjualan bruto dikurangi penjualan retur dan pengurangan harga serta potongan penjual.³²

Menurut Henry Simamora, “Penjualan bersih adalah penjualan kotor dikurangi retur dan keringanan penjualan serta potongan penjualan. Penjualan kotor adalah jumlah harga semua barang dagangan yang dijual pada periode tertentu”.³³

Menurut Zaki Baridwan, “penjualan bersih adalah jumlah hasil penjualan kepada pembeli selama satu periode akuntansi, dikurangi penjualan *return* dan potongan-potongan”.³⁴ Beberapa definisi tentang penjualan bersih, maka dapat disimpulkan bahwa penjualan bersih adalah jumlah hasil penjualan kepada pembeli baik secara tunai maupun kredit dikurangi penjualan *return* dan potongan-potongan lainnya.

b. Faktor-Faktor Penentu *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Khadir dan Phang, bahwa faktor-faktor penentu *Net Profit Margiin* adalah sebagai berikut:

- 1) *Current Ratio*/ Rasio Lancar
- 2) *Debt Rasio*/ Rasio Hutang
- 3) *Sales Growth*/ Pertumbuhan Penjualan
- 4) *Inventory Turnover Rasio* / Pertumbuhan Persediaan

³²Soemarsono S.R., *Op.Cit.*, hlm. 226.

³³Henry Simamora, *Op.Cit.*, hlm. 152.

³⁴Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE, 2012), hlm. 30.

5) *Receivable Turnover Rasio*/ Rasio Perputaran Piutang

6) *Working Capital Turnover Rasio*/ Rasio Perputaran Modal Kerja³⁵

Net Profit Margin adalah rasio yang menunjukkan berapa besar presentase laba bersih yang diperoleh setiap penjualan sehingga memerlukan perhitungan yang cermat dan teliti dengan memperhatikan faktor-faktor penentu *Net Profit Margin*. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

4. *Earning Per Share (EPS)*

a. Pengertian *Earning Per Share (EPS)*

Salah satu informasi yang sangat penting yang harus diketahui oleh para investor adalah *Earning Per Share (EPS)*. Menurut Dewi Utari dkk, *Earning Per Share (EPS)* yaitu “laba bersih dibagi jumlah saham beredar”.³⁶ Menurut Irham Fahmi, *Earning Per Share (EPS)* adalah “bentuk pemberian keuntungan yang diberikan para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.”³⁷

Menurut Zaki Baridwan yang dimaksud dengan *Earning Per Share (EPS)* adalah

Jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar. Informasi mengenai *Earning Per Share (EPS)* dapat digunakan oleh pemimpin perusahaan untuk menentukan dividen yang akan dibagikan dan juga mengetahui perkembangan perusahaan. Informasi ini juga

³⁵Abdul Kadir dan Sthefanie Barcelona Phang, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Net Profit Margin* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia,” dalam jurnal Manajemen dan Akutansi, Volume 13, No. 1, 2012, hlm. 26.

³⁶Dewi Utari, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 63.

³⁷Irham Fahmi, *Op.Cit.*, hlm.138

berguna bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan.³⁸

Berdasarkan beberapa definisi diatas tentang *Earning Per Share* (EPS), maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dalam per lembar saham. Secara matematis *Earning Per Share* (EPS) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah lembar Saham Yang Beredar}}$$

Perhitungan laba per lembar saham (*Earning Per Share*) diatur dalam SAK No.56 yang menyatakan dua macam laba per lembar saham yaitu Laba Per lembar saham dasar dan Laba per lembar saham dilusian. Laba Per lembar saham dasar adalah jumlah laba pada suatu periode yang tersedia untuk setiap saham biasa yang beredar dalam periode pelaporan dan Laba per lembar saham dilusian adalah jumlah laba pada suatu periode yang tersedia untuk setiap saham biasa yang beredar selama periode pelaporan dan efek lain yang asumsinya diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.³⁹

- b. Faktor faktor penyebab kenaikan dan penurunan *Earning Per Share* (EPS)

³⁸Zaki Baridwan, *Op.Cit.*, hlm. 443.

³⁹*Ibid.*, hlm. 444.

Earning Per Share (EPS) dapat mengukur perolehan tiap unit investasi pada laba bersih suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Besar kecilnya *Earning Per Share* (EPS) dipengaruhi oleh perubahan laba bersih maupun jumlah lembar saham yang beredar. Perubahan ini menyebabkan adanya faktor-faktor kenaikan maupun penurunan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Adapun menurut Brigham dan Houston, faktor-faktor penyebab kenaikan kenaikan *Earning Per Share* (EPS) antara lain:⁴⁰

- 1) Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
- 2) Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
- 3) Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
- 4) Persentase kenaikan laba bersih lebih besar daripada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
- 5) Persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar daripada persentase penurunan laba bersih.

Sedangkan faktor-faktor penyebab penurunan *Earning Per Share* (EPS) antara lain:⁴¹

- 1) Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.

⁴⁰Brigham dan Houston, *Op.Cit.*, hlm.23.

⁴¹*Ibid.*, hlm. 25.

- 2) Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
- 3) Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.
- 4) Persentase penurunan laba bersih lebih besar daripada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar
- 5) Persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar daripada persentase kenaikan laba bersih.

Jadi bagi suatu perusahaan, nilai *Earning Per Share* (EPS) akan meningkat apabila persentase kenaikan laba bersih lebih besar daripada persentase kenaikan jumlah saham yang beredar, begitu dengan sebaliknya.

5. Return On Assets dan Return Saham.

Menurut Kamir dan Jakpar *Return On Assets* (ROA) adalah “rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen”.⁴² *Return On Assets* (ROA) menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Menurut Arief dan Edy, “Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada. Semakin tinggi *Return On Assest*, berarti perusahaan mampu mendayagunakan aset dengan baik untuk memperoleh keuntungan”.⁴³

⁴² Kamir & Jakfar, *Op.Cit.*, hlm. 139.

⁴³ Arief Sugiono & Edy Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta: PT . Gramedia, 2016), hlm. 68.

Pihak luar manajemen seperti pemegang saham menggunakan *Return On Assets* (ROA) sebagai indikator kesehatan perusahaan. Dengan kata lain, *Return On Assets* yang baik menggambarkan bahwa semakin baik kinerja suatu perusahaan. Secara umum, semakin baik kinerja suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba usahanya dan semakin banyak keuntungan yang dapat dinikmati oleh pemegang saham juga semakin besar kemungkinan harga saham naik. Dengan meningkatnya harga saham maka *return* saham yang diperoleh investor dari saham juga meningkat.

Bukti empiris tentang pengaruh atau hubungan *Return On Assets* dengan *return* saham diantaranya penelitian Ade dan Etna menunjukkan bahwa “*Return On Assets* (ROA) mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham”⁴⁴ dan pada penelitian Ihsan S. Basalama, dkk., menunjukkan bahwa “*Return On Assets* mempunyai pengaruh terhadap *return* saham”⁴⁵.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham.

6. Net Profit Margin dan Return Saham.

Di dalam kegiatan bisnis, setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan yang utama yaitu keuntungan. Untuk mendapatkan keuntungan tersebut tentunya perusahaan harus dapat menjual barang lebih tinggi dari

⁴⁴Ade Affinanda dan Etna Nur Afri Yuyetta, “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Perusahaan Indeks LQ 45 Tahun 2010-2013.” dalam E-Jurnal Akutansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, Volume 4, No. 2, 2015, hlm. 1.

⁴⁵Ihsan S. Basalama, dkk., “Pengaruh *Current Ratio*, DER dan ROA Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Automotif dan Komponen Periode 2013-2015,” dalam jurnal EMBA, Volume 5, No. 2, Juni 2017, hlm. 1793.

biaya produksinya. Oleh karena itu, setiap perusahaan melakukan sebuah perencanaan dalam menentukan keuntungan di masa yang akan datang. Rasio yang digunakan dalam menentukan keuntungan terhadap penjualan adalah *Net Profit Margin*. Menurut Veitzal, semakin besar *Net Profit Margin* semakin besar kemampuan perusahaan untuk menutup beban di luar operasi dan pajak penghasilan, sehingga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih.⁴⁶

Menurut Bastian dan Suhardjono, *Net Profit Margin* adalah “perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. semakin besar *Net Profit Margin* maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkat kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya”.⁴⁷ Meningkatnya kepercayaan investor untuk berinvestasi dalam perusahaan memungkinkan secara tidak langsung harga saham akan meningkat. Dengan meningkatnya harga saham maka *return* saham yang diperoleh investor dari saham juga meningkat.

Bukti empiris tentang pengaruh atau hubungan *Net Profit Margin* terhadap *return* saham yaitu penelitian yang dilakukan Ferdinan dan Paulus bahwa “*Net Profit Margin* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham”.⁴⁸ Penelitian Yosep William, dkk

⁴⁶Veithzal Rivai, *Op.Cit.*, hlm.403

⁴⁷Bastian dan Suhardjono, *Akutansi Perbankan* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 229.

⁴⁸Ferdinan Eka Putra dan Paulus Kandengan, “Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return* Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014),” dalam jurnal EMBA, Volume 4, No. 4, September 2016, hlm. 235.

menunjukkan bahwa “*Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham”.⁴⁹

Berdasarkan teori dan bukti empiris tentang penelitian pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *return* saham, maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *return* saham.

7. *Earning Per Share* dan *Return Saham*.

Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik pada *Earning Per Share*, karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh setiap lembar saham biasa. Para investor tertarik dengan *Earning Per Share* yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan. Oleh karena penilaian yang akurat dan cermat bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu investor dalam meraih keuntungan.

Jika perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi, ini akan memungkinkan perusahaan menyisihkan bagian keuntungan sebagai dividen dengan jumlah yang tinggi juga.⁵⁰ Pemberian dividen yang tinggi akan menarik minat investor untuk membeli saham sehingga permintaan akan saham meningkat.⁵¹ Menurut Desmond Wira, “rasio *Earning Per Share* digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Semakin besar rasio ini akan semakin baik karena rasio ini penting untuk

⁴⁹Yosep William Bakkara, dkk., “Pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015, hlm. 446.

⁵⁰Sawidji Widiatmodjo, *Op.Cit.*, hlm. 84.

⁵¹*Ibid.*, hlm. 84.

menentukan harga saham nantinya”.⁵²Jika permintaan saham meningkat maka harga saham meningkat. Dengan meningkatnya harga saham, maka *return* saham yang diperoleh investor dari saham tersebut juga meningkat.

Bukti empiris tentang pengaruh atau hubungan *Earning Per Share* terhadap *return* saham yang dilakukan Seri Murni, dkk. bahwa “*Earning Per Share* mempunyai pengaruh terhadap *return* saham”.⁵³Pada penelitian Rianti dari hasil penelitian menunjukkan “bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham”.⁵⁴

Berdasarkan teori dan bukti empiris tentang penelitian pengaruh *Earning Per Share* terhadap *return* saham, maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kumpulan dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, yang mana penelitian tersebut memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu atas penelitian yang berjudul Pengaruh *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* Terhadap *Return* Saham dapat dijelaskan seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel II.1
Daftar Penelitian Terdahulu

⁵²Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham* (Penerbit Excedd, 2014), hlm. 94.

⁵³Seri Murni, dkk.,” Pengaruh *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia,” dalam Jurnal Teknik Sipil Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 3, No.1, Februari 2014.

⁵⁴Rianti, “Pengaruh ROA, NPM, EPS Terhadap *Return* Saham Pada Emiten *Jakarta Islamic Indeks* Tahun 2010-2013,” dalam Jurnal JESTT, Volume 2, No. 4, April 2015, hlm. 340.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Hery Heryawan (Skripsi, FEB UIN Syarif Hidayatullah, 2013)	Analisis Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Net Profit</i> <i>Margin</i> (NPM), dan <i>Return On Assets</i> (ROA) terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Sektor Asuransi di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2007- 2010.	Menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara <i>Earning</i> <i>per Share</i> , <i>Net Profit</i> <i>Margin</i> , <i>Return on Asset</i> terhadap <i>Return Saham</i> . Dan secara parsial hanya <i>Earning Per Share</i> yang tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Return Saham</i> , sedangkan <i>Net Profit</i> <i>Margin</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Return</i> <i>Saham</i> , dan <i>Return on</i> <i>Asset</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .
2	Dyah Ayu Savitri (Skripsi, FEB Universitas Diponegoro, 2012)	Analisis pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Net Profit</i> <i>Margin</i> (NPM), <i>Earning Per Share</i> (EPS), dan <i>Price</i> <i>Earning Ratio</i> (PER) terhadap <i>return</i> saham (studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor Food and Beverages periode 2007-2010).	Menunjukkan bahwa adanya peningkatan <i>return</i> saham dalam Perusahaan dengan asumsi variable ROA, NPM, EPS, dan PER tidak mengalami perubahan. Untuk variable ROA tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan pada NPM terdapat positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, dan EPS dan PER mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.
3	Anggun Amelia Bahar Putri, (Skripsi, FEB Universitas Dipenegoro Semarang, 2012)	Analisis pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Earning Per</i> <i>Share</i> (EPS), <i>Net</i> <i>Profit Margin</i> (NPM), <i>Debt to</i> <i>Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Price to Book</i>	Menunjukkan bahwa variabel <i>Return On Asset</i> , <i>earning Per Share</i> , <i>Net</i> <i>Profit Margin</i> , <i>Debt to</i> <i>Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Price to Book Value</i> (PBV) secara parsial signifikan berpengaruh

		<i>Value</i> (PBV) terhadap <i>return</i> saham.	terhadap <i>return</i> saham perusahaan <i>Real estate and Property</i> di BEI periode 2007-2009. Sedangkan secara bersama-sama terbukti signifikan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham perusahaan <i>Real estate and Property</i> di BEI.
4	Damar Arif Widodo, (Skripsi, Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015)	Analisis pengaruh <i>Return On Asset</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> terhadap <i>return</i> saham (Studi Kasus pada Perusahaan Textile dan Garment yang listing di BEI Periode 2011-2014)	Menunjukkan variabel <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Price Earning Ratio</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan textile dan garment yang terdaftar di BEI, variabel lain <i>Current Ratio</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
5	Heri Ansyah Panjaitan, (Skripsi, FEBI Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2017)	Pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang tercatat di <i>Jakarta Islamic Indeks (JII)</i>	Menunjukkan bahwa variabel CR tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, ROA berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham, dan variabel DER berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan secara simultan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
6	Purnama Sari, (Skripsi, FEBI Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan 2016)	Analisis Pengaruh Peningkatan Penjualan dan Dividen Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan	Menunjukkan bahwa dari uji parsial, peningkatan penjualan mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham dan dividen juga mempunyai pengaruh

		Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2014	yang signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan secara simultan peningkatan penjualan dan dividen mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> .
--	--	---	--

Berdasarkan tabel diatas terdapat persamaan dan penelitian antara penelitian yang terdahulu dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hery Heryawan yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Assets* (ROA), sedangkan variabel terikat adalah *return* saham. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara keduanya yaitu lokasi penelitian dan periode pengamatan antara kedua penelitian. Hery melakukan penelitian tahun 2007-2011 dan lokasi penelitian adalah perusahaan sektor asuransi di BEI sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2013-2017 dengan lokasi penelitian perusahaan tekstile dan garment yang terdaftar di BEI.
2. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dyah Ayu Savitri yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Assets* (ROA), sedangkan variabel terikat adalah *return* saham. Sedangkan perbedaan antara kedua penelitian terletak pada penambahan variabel bebas yang dilakukan Dyah yaitu menambahkan variabel *Price Earning Ratio*. Selain itu perbedaan yang mendasar antara keduanya yaitu

lokasi penelitian dan periode pengamatan antara kedua penelitian. Dyah melakukan penelitian tahun 2007-2010 dan lokasi penelitian adalah perusahaan sektor *food* dan *beverage* di BEI sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2013-2017 dengan lokasi penelitian perusahaan tekstile dan garment yang terdaftar di BEI.

3. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya oleh Anggun Amelia Bahar Putri yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return On Assets (ROA)*, sedangkan variabel terikat adalah *return* saham. Sedangkan perbedaan antara kedua penelitian terletak pada penambahan variabel bebas yang dilakukan Anggun yaitu menambahkan variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Price to Book Value (PBV)*. Selain itu perbedaan yang mendasar antara keduanya yaitu lokasi penelitian dan periode pengamatan antara kedua penelitian. Anggun melakukan penelitian tahun 2007-2009 dan lokasi penelitian adalah perusahaan sektor *real eastet* dan *property* di BEI sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2013-2017 dengan lokasi penelitian perusahaan tekstile dan garment yang terdaftar di BEI.
4. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damar Arif Widodo yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu *Return On Assets (ROA)*, sedangkan variabel terikat adalah *return* saham. Selain itu lokasi penelitian yang dilakukan Damar sama yaitu perusahaan tekstile dan garment. Sedangkan perbedaan antara kedua penelitian

terletak pada penambahan variabel bebas yang dilakukan Damar yaitu menambahkan variabel *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Price Earning Ratio*. Selain itu perbedaan yang mendasar antara keduanya yaitu periode pengamatan antara kedua penelitian. Damar melakukan penelitian tahun 2011-2014 sedangkan penelitian ini dilakukan 2013-2017.

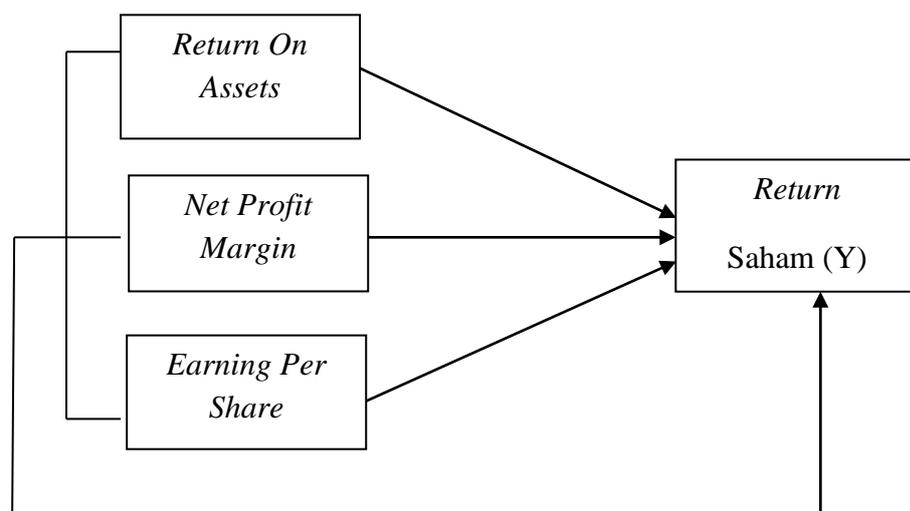
5. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heri Ansyah Panjaitan yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu *Return On Assets (ROA)*, sedangkan variabel terikat adalah *return* saham. Sedangkan perbedaan antara kedua penelitian terletak pada penambahan variabel bebas yang dilakukan Heri yaitu menambahkan variabel *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*. Selain itu perbedaan yang mendasar antara keduanya yaitu periode pengamatan dan lokasi pengamatan antara kedua penelitian. Heri melakukan penelitian tahun 2010-2015 dan lokasi penelitian adalah perusahaan perdagangan, jasa dan investasi di JII sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2013-2017 dengan lokasi penelitian perusahaan tekstile dan garment yang terdaftar di BEI.
6. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnama Sari yaitu sama-sama menggunakan variabel terikat adalah *return* saham. Sedangkan perbedaan antara kedua penelitian terletak pada variabel bebas yang dilakukan Purnama yaitu menambahkan variabel peningkatan penjualan dan dividen. Selain itu perbedaan yang mendasar antara keduanya yaitu periode pengamatan dan lokasi pengamatan antara

kedua penelitian. Purnama melakukan penelitian tahun 2009-2014 dan lokasi penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2013-2017 dengan lokasi penelitian perusahaan tekstile dan garment yang terdaftar di BEI.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah sebuah gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif dari serangkaian masalah yang ditetapkan yang digunakan untuk memudahkan penelitian. Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* Perusahaan Tekstil dan Garment di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017) ini dapat digambarkan kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar diatas, peneliti menduga ada pengaruh *Return On Assets* (X_1), *Net Profit Margin* (X_2), *Earning Per Share* (X_3) terhadap *Return*

Saham (Y) pada perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2013-2017.

D. Hipotesis

Menurut Mudrajat Kuncoro, Hipotesis adalah “pernyataan peneliti atas suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi”.⁵⁵ Peneliti harus mengumpulkan data untuk menguji kebenaran pernyataan sementara dengan melakukan penelitian, maka peneliti dapat mendukung atau menolak hipotesis.

Sehubungan dengan pengamatan dan penelitian atas permasalahan yang terjadi, maka peneliti mengemukakan dugaan yaitu:

H₁ = Terdapat pengaruh *Return On Assets* terhadap *Return Saham* pada perusahaan tekstil dan garment periode 2013-2017.

H₂ = Terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* pada perusahaan tekstil dan garment periode 2013-2017.

H₃ = Terdapat pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada perusahaan tekstil dan garment periode 2013-2017.

H₄ = Terdapat pengaruh *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* secara simultan terhadap *Return Saham* pada perusahaan tekstil dan garment periode 2013-2017.

⁵⁵Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 59.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan April 2018 sampai November 2018.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik.¹ Dengan melalui jenis penelitian ini, peneliti dapat mengetahui pengaruh *Return On Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada perusahaan tekstil dan garment periode yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”.² Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada tercapainya kesimpulan yang akan dibuat dan dihasilkan. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur

¹Asmadi Alsa, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

subsektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2013-2017 yaitu sebanyak 18 perusahaan. Berikut ini perusahaan sektor tekstil dan garment yang menjadi populasi penelitian antara lain:

Tabel III.1
Daftar Perusahaan Tekstil dan Garment Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	ARGO	Argo Pantes Tbk
3	BELL	Trisula Textile Industries Tbk.
4	CNTX	Century Tekstile Industry Tbk
5	ERTX	Eratex Djaya Tbk
6	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
7	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
8	INDR	Indo Rama Syththetic Tbk
9	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk
10	PBRX	Pan Brothers Tbk
11	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk
12	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
13	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
14	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
15	STAR	Star Petrochem Tbk
16	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
17	TRIS	Trisula Internasional Tbk
18	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk

Sumber: <https://www.sahamok.com/emiten/sektor-aneka-industri/sub-sektor-tekstil-garment/>

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.³ Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan (*Purposive Sampling*) yang merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya

³*Ibid.*, hlm. 131.

diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian.⁴

Dalam metode pemilihan sampel dengan *Purposive Sampling* setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai sampel karena hanya anggota populasi yang mempunyai syarat atau kriteria tertentu dari penelitian ini yang bisa digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini dapat terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel III.2
Penentuan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Pelanggaran kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan industri sub sektor tekstil dan garmet yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	-	18
2.	Perusahaan tersebut mempunyai laporan industri sub sektor tekstil dan garment yang menyediakan laporan keuangan selama periode 2013-2017	1	17
3.	Perusahaan industri sub sektor tekstil dan garment yang sahamnya aktif diperdagangkan pada periode 2012-2016 di BEI terdaftar sebagai saham <i>syariah</i> yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES)	9	8
	Jumlah		8

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung,: Alfabeta, 2012), hlm. 212.

Berdasarkan tabel III.1 di atas, maka dapat diperoleh sampel penelitian yang memenuhi kriteria terdiri dari delapan (8) perusahaan dengan nama perusahaan sebagai berikut:

Tabel III.3
Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
3	PBRX	Pan Brothers Tbk.
4	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.
5	STAR	Star Polychem Tbk
6	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
7	TRIS	Trisula Internasional Tbk
8	UNIT	Nusantara Inti Corpora

Sumber: ww.idx.co.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini, studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, buku-buku tentang ekonomi syariah, buku-buku akuntansi atau buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.

2. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian namun memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan jenis data sekunder yang didapatkan melalui laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Data laporan keuangan tahunan yang diperlukan pada penelitian didasarkan pada variabel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. *Return On Assets*

Return On Asset Return adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang digunakan. Rumus untuk mencari *Return On Assets* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$$

b. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan penjualan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Rumus untuk mencari *Net Profit Margin* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

c. *Earning Per Share*

Earning Per Share adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

Rumus untuk mencari *Earning Per Share* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah lembar Saham Yang Beredar}}$$

d. *Return* saham

Return saham merupakan hasil investasi yang berupa *capital gains* yaitu selisih antara harga saham sekarang dengan harga saham sebelumnya. Rumus untuk mencari *Return* saham yaitu sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{Pt - (Pt_{-1})}{(Pt_{-1})}$$

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah suatu data penelitian dengan menggunakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel adalah gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu data (*time series*). Data panel yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *Software Eviews 9*. Menurut Shochrul R. Dkk, *Eviews* adalah “program komputer yang disajikan untuk analisi statistik dan ekonometrik”.⁵ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis antara lain :

1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik seperti, *min*, *max*, *mean*, *sun*, *standar deviasi*, *variance*, *range*,

⁵Shochrul R. Ajija, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 9.

dan lain-lain serta untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak.⁶

Menurut Sugiyono, uji statistik deskriptif adalah:

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁷

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik variabel independen maupun dependen, nilai residual yang dihasilkan telah berdistribusi secara normal atau tidak.⁸ Nilai residual berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05.⁹ Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam model regresi. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji multikolonieritas, heterokedasitas, autokorelasi .

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas berarti adanya hubungan linear yang sempurna diantara beberapa atau semua variabel independen (bebas)

⁶Duwi Prayanto, *SPSS Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 38.

⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 21.

⁸Duwi Prayanto, *Op.Cit*, hlm. 38.

⁹*Ibid.*, hlm . 94.

dari model regresi ganda.¹⁰ Jika dalam model tersebut memiliki kesalahan standar yang besar sehingga koefisien tidak dapat ditaksir dengan ketepatan tinggi. Masalah multikolinieritas juga akan menyebabkan kesulitan dalam melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Model yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antar variabel dependennya. Jika koefisien korelasi $> 0,80$, maka terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika koefisien korelasi $< 0,80$ tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas mempunyai arti varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang dipakai dalam model penelitian terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji *White*. Cara mendeteksinya dengan melihat nilai p-value *Obs* R- Squared*, dengan ketentuan adalah jika p-value *Obs* R- Squared* $< \alpha$ (0,05) maka terjadi heterokedastisitas, sedangkan jika p-value *Obs* R-Squared* $> \alpha$ (0,05) adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

¹⁰Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: ANDI, 2010), hlm. 82.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

Untuk mengetahui apakah adanya autokorelasi di antara variabel variabel independen, dapat dilihat dari angka D-W (Durbin-Watson). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika $d_u < DW < 4-d_u$, maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4-d_u$, maka H_0 ditolak artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Jika $dL < DW < d_u$ atau $4-DW < DW < 4-dL$, artinya tidak dapat diambil kesimpulan maka disarankan untuk memperbesar sampel.

4. Uji Pemilihan Model

Analisis regresi dengan data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan untuk mengestimasi model dengan data panel yaitu :

a. *Pooled Least Squares (Common Effect)*

Teknik ini menggabungkan data *time series* dan *cross section* dengan menggunakan model *Ordinary Least Square* (OLS). Pendekatan ini diperlukan untuk membentuk suatu kesatuan pengamatan sehingga

kita hanya mempunyai satu data yang terdiri dari empat variabel, yaitu Y , X_1 , X_2 , dan X_3 .

b. *Fixed Effect Model*

Teknik ini memasukkan beberapa variabel yang tidak masuk ke dalam persamaan model yang dapat memungkinkan adanya *intercept* yang berubah setiap individu dan waktu. *Fixed Effect Model* adalah model yang menggunakan teknik *dummy* sehingga metode ini sering disebut dengan *Least Square Dummy Variable* model.

c. *Random Effect Model*

Metode ini tidak menggunakan variabel *dummy* seperti yang digunakan pada metode *fixed effect*. Dalam metode *Random Effect Model* terdapat perbedaan antara individu dan waktu diakomodasikan lewat *error* dari model ini. Mengingat ada dua komponen yang mempunyai kontribusi pada pembentukan model yaitu individu dan waktu, maka teknik ini memperhitungkan bahwa *error* berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*.

Berikut ini adalah uji untuk menentukan model terbaik antara lain :

a. Uji Chow (*common vs Fixed Effect*)

Uji ini digunakan untuk menentukan model yang akan digunakan *common effect* atau *Fixed Effect*. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan uji chow yaitu :

1) Jika H_0 diterima, maka menggunakan model *common effect*

2) Jika H_0 ditolak, maka menggunakan model *Fixed Effect* (dilanjutkan dengan uji Hausman).

b. Uji Hausman (*Random Effect vs Fixed Effect*)

Uji ini digunakan untuk menentukan model yang akan digunakan *Random Effect* atau *Fixed Effect*. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan uji Hausman yaitu :

- 1) Jika H_0 diterima, maka menggunakan model *Random Effect*
- 2) Jika H_0 ditolak, maka menggunakan model *Fixed Effect*.

c. Uji Lagrange Multipiler

Uji ini digunakan untuk menentukan model yang akan digunakan *Random effect* atau *common effect*. Uji LM tidak digunakan jika pada uji Chow dan uji Hausman menunjukkan model yang paling tepat adalah *fixed effect*. Uji LM digunakan jika pada uji Chow menunjukkan model yang dipakai adalah *common effect*, sedangkan pada uji Hausman menunjukkan model yang paling tepat adalah *random effect*. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan uji LM yaitu :

- 1) Jika H_0 diterima, maka menggunakan model *Common Effect*
- 2) Jika H_0 ditolak, maka menggunakan model *Random Effect*.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terdiri dari *Return on Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Earning per Share* terhadap variabel dependennya adalah *Return Saham*. Dalam uji

hipotesis ini dilakukan untuk menguji signifikan analisis dilakukan melalui:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujinya adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara sama-sama terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah apakah secara simultan *Return On Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share* sebagai variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap *return* saham pada perusahaan tekstil dan garment periode 2013-2017. Dengan kriteria pengujinya adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima.¹¹

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen secara bersama-sama memberi penjelasan terhadap variabel dependen. Uji koefisien Determinasi (R^2)

¹¹Mudrajat Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 239.

adalah uji yang mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X). Jika nilai koefisien Determinasi (R^2) sama dengan 0 ($R^2 = 0$) artinya variasi dari Variabel dependen tidak dapat diterangkan variabel independen sama sekali. Sementara jika $R^2 = 1$, artinya variasi dari variabel dependen secara keseluruhan dapat diterangkan oleh variabel independen.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi yang digunakan dalam menguji hubungan antara variabel dependen (Y) dengan lebih dari dua atau lebih variabel independen (X) yang diuji.¹² Secara umum model analisis regresi adalah studi yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh atau ketergantungan satu variabel dependen terhadap beberapa variabel independen.

Dengan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah *Return* saham dan variabel independen (bebas) adalah *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* maka persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut :

$$RS_{it} = a + b_1 ROA_{it} + b_2 NPM_{it} + b_3 EPS_{it} + e_{it}$$

Dimana :

RS = *Return* saham

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi berganda

¹²Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2008), hlm. 45.

i	= banyaknya objek (perusahaan)
t	= banyaknya waktu
ROA	= <i>Return On Assets</i>
NPM	= <i>Net Profit Margin</i>
EPS	= <i>Earning Per Share</i>
e	= Kesalahan Random

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Polychem Indonesia Tbk.

PT. Polychem Indonesia Tbk. (ADMG) didirikan pada tahun 1978, diikuti oleh divisi kimia pada tahun 1989. Produksi Polyester dimulai pada tahun 1980 dan pada tahun 1993, Nylon dan Gycol Ethylene mulai berjalan. Pada tahun 1998 pabrik SBR mulai beroperasi, diikuti oleh etiksilat pada tahun 1999. Pada tahun yang sama yaitu 1999 memperluas dan membangun pabrik Polyester terbesar di Indonesia dengan kapasitas 300 ton per hari, dan juga menjalankan pabrik Nylon kedua. Kantor pusat PT Polychem Indonesia berdomisili di Wisma 46 kota BNI, Lantai 20, Jalan Jendral Sudirman, Kav. 1, Jakarta 10220, sedangkan pabriknya berlokasi di Tangerang, karawang dan Merak.¹

PT. Polychem Indonesia Tbk. adalah perseroan yang utamanya bergerak di dua divisi yaitu divisi Polyester dan Kimia. Prioritas utama perusahaan ini adalah kualitas produk. Kegiatan proses dilisensi oleh teknologi terkemuka kelas dunia yaitu *Scientific Design Inc*, USA untuk produksi Ethylene Oxine, Zimmer AG-Jerman untuk produksi Polyester dan Nylon. Lisensi kelas dunia terkemuka lainnya, Nippon Zeon Co, Ltd-Jepang untuk produksi SBR. sementara untuk divisi kimia, kedua unit pabrik Etilena Glikol Perseroan menerapkan teknologi dari Scientific Design Co. Inc., Amerika Serikat.

¹www.idx.co.id.(diakses 20 Mei 2018 Pukul 09.20).

2. Indo Rama Synthetic Tbk.

Perusahaan didirikan pada tahun 1975 dan memulai kegiatan produksi pada tahun 1976 di sebuah pabrik pemintalan kapas di Purwakarta, yang terus memperluas bisnis Benang Pital, serta melakukan diservikasi untuk produksi Polyester Chip, dan Polyester Filament Kain untuk pasar global dari pabrik-pabrik berlokasi di Jawa Barat (di Purwakarta, Campaka dan Bandung), Indonesia dan melalui anak perusahaan tidak langsung, di Uzbekistan, Sri Lanka dan Turki. Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990.

Indo Rama Synthetic Tbk. merupakan salah satu eksportir terbesar di Indonesia dan telah menjadi pemegang tetap dalam memperebutkan penghargaan bergengsi Primaniyarta untuk prestasi ekspornya. Perusahaan mengeksport ke para pelanggan premium di Amerika Utara, Eropa, Amerika Selatan, Asia, Australia dan Timur Tengah. Suatu proses penanaman modal kembali yang terus menerus dan program peningkatan produktivitas telah menjadikan perusahaan salah satu produsen polyester yang paling kompetitif.

Visi dari perusahaan ini adalah kepemimpinan bisnis, keunggulan industri, kepuasan pelanggan, utamakan SDM, keberlanjutan. Sedangkan nilai-nilai yang diterapkan perusahaan adalah pelaksanaan, Ilmu, kepemimpinan, keberanian, rasa hormat, keterbukaan, kerjasama, motivasi, komitmen, tata kelola, lingkungan, inovasi.²

²*Ibid.*,

3. Pan Brothers Tbk.

Pan Brothers Tbk (PBRX) didirikan pada 21 Agustus 1980 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 14 september 1989. Kantor pusat dan pabrik Pan Brothers Tbk berlokasi di Jl. Siliwangi No. 178 Alam jaya, Jatiuwung-Tangerang dan mempunyai anak cabang di DK Dawangan, Purwosuman, Sragen- Jawa Tengah dan DK Butuh RT 001 RW 002 Butuh, Boyolali-Jawa Tengah. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perindustrian, perdagangan hasil usaha industri tersebut, mengimpor alat-alat, pengangkutan dan perwakilan atau keagenan, jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran, taman hiburan atau rekreasi dan kawasan berikat. Perusahaan bergerak pada industri garmen.³

PT. Pan Brothers Tbk dan Entitas Anak bergerak di bidang garmen memproduksi berbagai jenis pakaian-jadi. Saham perseroan pertama kali ditawarkan kepada masyarakat di tahun 1990 dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990. Sampai 31 Desember 2015 Perseroan memiliki sepuluh Entitas Anak yaitu PT. Pancaprima Ekabrothers (PPEB), PT. Holit Internasional (HI), Continent 8 Pte Ltd. (C8), PT. Ocean Asia Industry (OAI), PT. Apparelindo Prima Sentosa (APS), PT. Eco Smart Garment Industry (ESGI), Cosmic Gear Ltd. (CG), PT. Prima Sejati Sejahtera (PSS), Pt. Theodore Pan Garmindo (TFG), dan PT. Victory Pan Multitex (VPM).

³*Ibid* .,

4. Ricky Putra Globalindo Tbk.

Ricky Putra Globalindo Tbk. didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT. Ricky Putra Garmino berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987 sebagai perusahaan yang meneruskan usaha perseorangan Genefo dan Ganefo II. Seiring dengan kemajuan Perseroan, pada tahun 1996 berubah nama menjadi PT. Ricky Putra Globalindo berdasarkan Akta Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., No. 97 tanggal 26 Juni 1996 untuk memperjelas maksud dari tujuan serta kegiatan usaha.

Pada tahun 1997, perseroan berubah status menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Jakarta dan berubah nama menjadi PT. Ricky Putra Globalindo Tbk. berdasarkan Akta Notaris Raharti Sudjardjati S.H., NO. 99 tanggal 10 Juli 1997. Ricky Putra Globalindo Tbk berlokasi di Citeureup-Bogor, Jawa Barat dengan lokasi pabrik di Citeureup-Bogor dan Cicalengka-Bandung. Sedangkan, kantor perwakilan perseroan beralamat di Jl. Sawah Lio II No. 29-37, Jakarta Barat. Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1988 dan hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri.⁴

5. Star Polychem Tbk.

Star Petrochem Tbk. (STAR) didirikan pada tanggal 19 Mei 2008 dengan nama PT. Star Asia International dan mulai beroperasi secara komersial sejak 2008. Kantor Pusat STAR berlokasi di Menara BCA Lt.45

⁴*Ibid.*,

Grand Indonesia, Jl. MH Thamrin No.1 Menteng, Jakarta 10310. Sedangkan pabrik berlokasi di Jl. Raya Serang KM 12, Desa Pasirjaya, Kec. Cikupa Tangerang 15710. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham STAR adalah PT. Premium Indonesia dengan presentase kepemilikan 54,42%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan seperti tercantum dalam pasal 3, ruang lingkup kegiatan STAR adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, penyertaan saham, pendanaan dan/atau pembiayaan, melakukan investasi, dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak. Adapun kegiatan bisnis utama Perusahaan bergerak dalam usaha perdagangan umum besar dengan komoditas perdagangan besar, meliputi benang, kapas, dan fiber.

Visi dari perusahaan ini adalah menjadi pemain terkemuka di bidang pedagang dan industri kecil. Sedangkan Misi perusahaan ini adalah: meningkatkan value para *Stakeholder*, Menjaga prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, menjadi perusahaan yang senantiasa peduli pada lingkungan.⁵

6. Tifico Fiber Indonesia Tbk.

PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk. pada dasarnya didirikan dengan nama PT. Taijin Indonesia Fiber Corporation yang disetujui oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 25 September 1973 untuk kemudian secara

⁵*Ibid* .,

resmi didirikan pada tanggal 25 Oktober di tahun yang sama. Awal pembangunan dimulai pada tanggal 15 Juli 1974 dan pada bulan Juli 1976, kegiatan produksi komersial dimulai. Pada tanggal 15 April 2010, Perseroan diambil alih (akuisisi) oleh sebuah konsorsium dan kemudian berganti nama menjadi PT. Tifico Fiber Indonesia, Tbk. menurut data Biro Administrasi Efek, pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 terdiri atas PT. Prospect Motor sebesar 33,08%, PT. Hermawan Sentral Invesmana sebesar 17,38%, PT. Wiratama Karya Sejati sebanyak 16,79%, dan Masyarakat sebanyak 32,75%. Kantor pusat Perseroan adalah Jalan M.H.Thamrin, Kel. Panungganan, Kec. Pinang, Kota Tangerang 15001, Banten, Indonesia.

Perseroan dikelola dengan komitmen yang tinggi pada lingkungan hidup. Sebagai perusahaan yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat, Perseroan mengambil bagian dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hal ini dilakukan dengan menjaga dan melestarikan ruang terbuka hijau di kawasan pabrik dan mengimplimentasikan program nir limbah (*zero waste*). Program nir limbah tersebut diupayakan melalui pemilahan sampah domestik dengan pelaksanaan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) pengomposan sampah organik, usaha untuk mengurangi konsumsi bahan-bahan kimia, pengolahan limbah cair di *Waste Water Treatment* yang dikembangkan dan dikelola oleh Perseroan secara terukur dan memenuhi standar. PT. Tifico Fiber Indonesia adalah Perseroan yang bergerak dalam bidang industri *polyester*. Produk utama Perseroan berupa

biji poliester, serat poliester dan benang poliester, dengan kapasitas produksi per tahun masing-masing 210.000 ton, 133.000 ton dan 65.000 ton. Visi Perseroan ini adalah “Menjadikan Tifico sebagai Produsen *Polyester* yang Unggul di pasar Domestik dan Internasional. Sedangkan misinya adalah Menghasilkan Produk yang Bermutu Tinggi dengan Harga Yang Kompetitif serta Pengiriman Tepat Waktu.”⁶

7. Trisula Internasional Tbk.

PT. Trisula International Tbk. adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri dan perdagangan pakaian jadi (garmen). Industri garmen ini didirikan pertama kali oleh Tirta Suherlan pada 1968 yang menyediakan produk-produk berkualitas tinggi. Seiring dengan pesatnya permintaan, maka grup Trisula membentuk divisi ritel pada 1995 dengan menyediakan produk-produk berkualitas dalam bentuk “*formal pants*” bermerek JOBB. Produk-produk Perseroan yang dikenal berkualitas oleh konsumen, menjadikan Perseroan dipercaya sebagai pemegang lisensi merek “Jack Nicklaus” dari Amerika Serikat. Agar penanganan ritel atas kedua merek ini menjadi lebih fokus, maka dibentuk Perseroan bernama PT. Transindo Global Fashion pada 2004.

Pada tahun 2012, Trisula mencatatkan sahaamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), kemudian mengakuisisi satu anak perusahaan garmen bernama PT. Trisco Tailored Apparel Manufacturing yang menfokuskan sektor produksi pakaian seragam berskala internasional. Inovasi dan

⁶*Ibid.*,

stratedi bisnis terus dikembangkan Trisula dengan membentuk usaha patungan bersama pemegang merek G200 yakni Trading 2000 Ltd. Yang menunjuk Trisula sebagai ritel operator tunggal untuk wilayah Indonesia. Dalam ekspansi bisnisnya Trisula kembali menandatangani kerjasama sebagai ritel operator tunggal di Indonesia untuk merek BONDS dari Australia.⁷

8. PT. Nusantara Inti Corpora Tbk

PT. Nusantara Inti Corpora Tbk. (dahulu bernama PT United Indonesia, Tbk.) didirikan berdasarkan akta Notaris No.166 tanggal 30 Mei 1998 dari Mohammad Said Tadjoeidin, S.H. Notaris di Jakarta dengan nama PT. Aneka Keloladana dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C2-5501 HT.01.01 Th.1998 tertanggal 30 Juni 1988 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.99 tanggal 11 Desember 1990 tambahan No. 5045.

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan menjelaskan bahwa maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjelaskan usaha dalam bidang investasi . Sejalan dengan perkembangan usaha, Perseroan melakukan investasi melalui pendirian Entitas Anak. Perseroan mendirikan PT. Delta Nusantara dengan bidang usaha perdagangan tekstil dan garment.⁸

⁷*Ibid.*,

⁸*Ibid.*,

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi perusahaan subsektor tekstil dan garment yang diakses dari website resmi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Data yang diakses peneliti yaitu laporan keuangan tahunan (*annual report*), dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan data yang diperoleh tersebut setelah diolah oleh peneliti.

1. Return Saham

Return Saham merupakan tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan investor atas saham. *Return* saham adalah selisih antara harga saham periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya. *Return* saham perusahaan Sub Sektor Perusahaan Tekstil dan Garment periode 2013-2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1
Hasil Perhitungan *Return* Saham Periode 2013-2017
(Dalam Bentuk Persenan %)

Nama Perusahaan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Polychem Indonesia Tbk	-39,73	-25	-46,06	41,57	95,24
Indo Rama Syhntetic	-29,58	-23	-1,30	6,58	54,32
Pan Brothers Tbk	-10,75	41,46	10,89	-17,86	16,30
Ricky Putra Globalindo Tbk	-0,57	0,58	-8,62	-3,14	-2,60
Star Petrochem Tbk	0	0	0	12	76,79
Tifico Fiber Indonesia Tbk	-19,35	80	0	13,33	-22,55
Trisula Internasional Tbk.	12,36	-11	-15,73	12	-8,33
Nusantara Inti Corpora Tbk	-27,54	27,2	-18,24	38,46	-36,67

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.1 di atas, dapat dilihat bahwa *return* saham yang paling tinggi yaitu pada tahun 2017 pada perusahaan PT Polychem Indonesia Tbk. sebesar 95,24 %, sedangkan *return* saham yang terendah

pada tahun 2015 pada perusahaan Polychem Indonesia Tbk. juga sebesar -46,06 %.

2. Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar laba bersih diperoleh perusahaan jika diukur dari nilai aktiva. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. *Return On Asset* (ROA) perusahaan Sub Sektor Perusahaan Tekstil dan Garment periode 2013-2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.2
Return On Assets (ROA) Periode 2013-2017
(Dalam bentuk Persen %)

Nama Perusahaan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Polychem Indonesia Tbk	0,35	-5,30	-5,75	-5,40	-2,31
Indo Rama Syhntetic	0,11	0,54	1,26	0,17	0,28
Pan Brothers Tbk	4,47	2,76	1,95	2,56	1,36
Ricky Putra Globalindo Tbk	0,7	1,29	1,12	1,09	1,20
Star Petrochem Tbk	0,08	0,05	0,04	0,07	0,09
Tifico Fiber Indonesia Tbk	-2,60	-1,34	-0,52	1,93	0,98
Trisula Internasional Tbk.	10,91	6,86	7,65	3,94	2,61
Nusantara Inti Corpora Tbk	0,18	0,09	0,08	0,19	0,25

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.2 di atas, dapat dilihat bahwa *Return On Assest* yang paling tinggi yaitu pada tahun 2013 pada perusahaan PT Trisula International Tbk. sebesar 10,91 %, sedangkan *Return On Assest* yang terendah pada tahun 2015 pada perusahaan Polychem Indonesia Tbk. juga sebesar -5,75 %.

3. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih dengan laba setelah pajak dengan penjualan bersih. *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan subsektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 untuk dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.3
***Net Profit Margin* (NPM) Periode 2013-2017**
(Dalam Bentuk Persen %)

Nama Perusahaan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Polychem Indonesia Tbk	0,39	-5,04	-7,77	-7,35	-2,43
Indo Rama Syhntetic	0,10	0,56	1,46	0,19	0,33
Pan Brothers Tbk	3,08	2,99	2,06	2,76	1,42
Ricky Putra Globalindo Tbk	0,87	1,28	1,21	1,15	1,03
Star Petrochem Tbk	0,21	0,15	0,12	0,36	0,52
Tifico Fiber Indonesia Tbk	-3,08	-1,63	-0,89	3,34	1,50
Trisula Internasional Tbk.	7,31	4,81	5,14	2,80	1,83
Nusantara Inti Corpora Tbk	0,82	0,39	0,33	0,83	1,03

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.3 di atas, dapat dilihat bahwa *Net Profit Margin* yang paling tinggi yaitu pada tahun 2013 pada perusahaan PT Trisula International Tbk. sebesar 7,31 %, sedangkan *Net Profit Margin* yang terendah pada tahun 2015 pada perusahaan Polychem Indonesia Tbk. sebesar -7,77%

4. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dalam per

lembar saham. *Earning Per Share* (EPS) perusahaan subsektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 untuk dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.4
***Earning Per Share* (EPS) Periode 2013-2017**
(Dalam Bentuk Persen %)

Nama Perusahaan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Polychem Indonesia Tbk	0,51	-6,35	-6,21	-5,29	-2,22
Indo Rama Syhntetic	1,18	6,17	15,45	2,23	3,45
Pan Brothers Tbk	3,39	1,56	1,33	2,05	1,21
Ricky Putra Globalindo Tbk	13,59	23,57	34,44	42,26	24,12
Star Petrochem Tbk	0,12	0,07	0,06	0,08	0,12
Tifico Fiber Indonesia Tbk	-1,95	-0,95	-0,34	1,29	0,07
Trisula Internasional Tbk.	51,75	34,44	42,26	24,12	13,55
Nusantara Inti Corpora Tbk	11,03	4,68	5,12	11,41	14,08

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.4 di atas, dapat dilihat bahwa *Earning Per Share* yang paling tinggi yaitu pada tahun 2014 pada perusahaan PT Trisula International Tbk. sebesar 51,75 %, sedangkan *Earning Per Share* yang terendah pada tahun 2013 pada perusahaan Polychem Indonesia Tbk. sebesar -6,35%.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Uji statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari *mean*, median, maksimum, minimum, *standard*

deviation, skewness, kuryosis, observations yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	RS	ROA	NPM	EPS
Mean	3.891000	0.844750	0.604500	8.382000
Median	-0.285000	0.315000	0.825000	2.140000
Maximum	95.24000	10.91000	7.310000	51.75000
Minimum	-46.06000	-5.750000	-7.770000	-6.350000
Std. Dev.	31.73810	3.099663	2.846816	13.26522
Skewness	1.120859	0.694217	-0.919307	1.524162
Kurtosis	4.129500	5.447381	5.274769	4.925909
Observations	40	40	40	40

Sumber: Hasil Pengolahan Output EViews 9

Berdasarkan statistik deskriptif variabel penelitian yang disajikan pada tabel di atas, maka dapat diinprestasikan berikut ini:

Return Saham memiliki nilai minimum sebesar -46,06 pada perusahaan PT. Polychem Indonesia Tbk pada tahun 2015 dan nilai maksimum 95,24 yang dihasilkan PT. Polychem Indonesia Tbk tahun 2017. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 3,8910 dan standar deviasi variabel 31,73810.

Return On Assets (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -5,75 pada perusahaan PT. Polychem Indonesia Tbk pada tahun 2013 dan nilai maksimum 10,91 yang dihasilkan PT. Trisula Indonesia Tbk tahun 2015. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 0,84475 dan standar deviasi variabel 3,099683.

Net Profit Margin (NPM) memiliki nilai minimum sebesar -7,77 pada perusahaan PT. Polychem Indonesia Tbk pada tahun 2015 dan nilai

maksimum 7,31 yang dihasilkan PT. Trisula Indonesia Tbk tahun 2013. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 0,6045 dan standar deviasi variabel 2,846816.

Earning Per Share Saham memiliki nilai minimum sebesar -6,35 pada perusahaan PT. Polychem Indonesia Tbk pada tahun 2014 dan nilai maksimum 51,75 yang dihasilkan PT. Trisula Indonesia Tbk tahun 2013. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 8,3820 dan standar deviasi variabel 13,32655.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dengan uji Jarque-Bera (J-B). Dengan ketentuan jika $J-B > 0.05$, maka data berdistribusi normal.

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Notasi	Jarqu- Bera	Hasil JB dengan (α)	Intreprestasi
<i>Return Saham</i>	Y	10,1	10,1 >0,05	Normal
<i>Return On Assets</i>	X ₁	13,19	13,19 >0,05	Normal
<i>Net Profit Margin</i>	X ₂	14,25	14,25 >0,05	Normal
<i>Earning Per Share</i>	X ₃	21,66	21,66 >0,05	Normal

Sumber: Hasil Pengolahan Output EViews 9

Hasil uji normalitas pada tabel IV.6 ke tiga variabel yaitu *Return* saham hasil *JB* Sebesar $10,1 > 0,05$, *Return On Assets* hasil *JB* sebesar $13,19 > 0,05$, *Net Profit Margin* hasil *JB* sebesar $14,25 > 0,05$, *Earning Per*

Share hasil *JB* Sebesar 21,66 > 0,05, terdistribusi normal karena memiliki *J-B* yang lebih besar dari 0,05.

3. Uji Pemilihan Model

a. *Ordinary Least Square (Common Effect)*

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu).

Tabel IV.7
Hasil Model Regresi Menggunakan *Common Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	105.5096	33.20122	3.235421	0.0047
ROA	8.798319	3.912137	2.260168	0.0162
NPM	-0.004824	0.296413	-0.180176	0.3365
EPS	1.594436	1.694410	1.856029	0.0076
R-squared	0.125355	Mean dependent var		78.28500
Adjusted R-squared	0.055866	S.D. dependent var		14.71488
S.E. of regression	14.43469	Akaike info criterion		8.227633
Sum squared resid	192.8647	Schwarz criterion		8.309652
Log likelihood	-202.5327	Hannan-Quinn criter.		8.218698
F-statistic	2.712671	Durbin-Watson stat		0.238362
Prob(F-statistic)	0.056442			

Sumber: Hasil Pengolahan Output EViews 9

Berdasarkan hasil pengujian *Ordinary Least Square (Common Effect)* dapat dilihat bahwa hanya dua variabel yang mempengaruhi *return* saham yaitu *Return on Assets (ROA)* dan *Earning Per Share*

sedangkan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba dengan membandingkan probability lebih besar dari 0,05.

b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Pendekatan model *fixed effect* mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan slope antar individu/objek tetap (sama). Untuk membedakan satu individu/objek dengan yang lainnya digunakan variabel semu/boneka (*dummy*).

Tabel IV.8
Hasil Model Regresi Menggunakan *Fixed Effect*

Dependent Variable: RS
Method: Panel Least Squares
Sample: 2013 2017
Periods included: 5
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	101.6207	33.75251	3.161210	0.0006
ROA	9.066752	3.605851	2.227139	0.0097
NPM	-0.027976	0.015992	-0.744150	0.2864
EPS	7.600134	2.790715	2.133514	0.0058

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.809315	Mean dependent var	72.86500
Adjusted R-squared	0.778507	S.D. dependent var	14.14888
S.E. of regression	5.035109	Akaike info criterion	6.252704
Sum squared resid	973.4266	Schwarz criterion	6.717108
Log likelihood	-145.8548	Hannan-Quinn criter.	6.042067
F-statistic	27.66212	Durbin-Watson stat	1.794482
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan Output EViews 9

Berdasarkan hasil pengujian efek tetap (*Fixed Effect*) dapat dilihat bahwa hanya dua variabel yang mempengaruhi *return* saham yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* sedangkan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba dengan membandingkan probabilitas lebih besar dari 0,05.

c. Model *Effect Random* (*Random Effect*)

Pendekatan yang dipakai mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep adalah variabel random atau stokastik. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sampel dipilih secara random dan merupakan wakil populasi.

Tabel IV.9
Hasil Model Regresi Menggunakan *Random Effect*

Dependent Variable: RS
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Sample: 2013 2017
Periods included: 5
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	101.6319	12.74686	8.122711	0.0000
ROA	6.798459	2.306056	2.364032	0.0254
NPM	-0.004824	0.028518	-0.062862	0.2023
EPS	5.594936	0.064123	1.877962	0.0041

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		12.86010	0.8800
Idiosyncratic random		5.063509	0.1170

Weighted Statistics			
R-squared	0.145375	Mean dependent var	12.16500
Adjusted R-squared	0.111866	S.D. dependent var	5.214888
S.E. of regression	5.284911	Sum squared resid	1312.647
F-statistic	4.012171	Durbin-Watson stat	1.818362
Prob(F-statistic)	0.023442		

Sumber: Hasil Pengolahan Output EViews 9

Penentuan model terbaik antara *common effect*, *fixed effect*, *random effect* menggunakan dua teknik estimasi model dalam regresi data panel, yaitu:

a. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk memilih antara model *common effect* atau *fixed effect*. Hipotesis dalam uji chow adalah dengan membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitung dengan nilai *chi-square* tabel. Perbandingan yang dipakai apabila hasil nilai *chi-square*

hitung $>$ nilai *chi-square* tabel, maka H_0 ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *fixed effect model*. Begitupun sebaliknya, jika *chi-square* hitung $<$ nilai *chi-square* tabel, maka H_0 diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect*.

Tabel IV.10
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	20.14415	(7,29)	0.0006
Cross-section Chi-square	96.75650	7	0.0049

Sumber: Hasil Pengolahan Output EViews 9

Dari hasil output diperoleh hasil uji chow menunjukkan bahwa nilai *chi-square* hitung adalah sebesar 95.75650 dan nilai *chi-square* nilai $df = 9$ dan $\alpha = 0.05$ adalah sebesar 14.07. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak karena nilai *chi square* hitung $96.75650 >$ nilai *chi-square* tabel 14.07. Maka model yang paling sesuai adalah *fixed effect*. Selanjutnya *fixed effect* akan diuji dengan *random effect* untuk memilih model terbaik.

b. Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk menentukan model yang akan digunakan *fixed effect* atau *random effect*. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan uji Hausman yaitu jika H_0 diterima, maka menggunakan model *Random Effect* sedangkan jika H_0 ditolak, maka menggunakan model *Fixed Effect*.

Tabel IV.11
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.446651	3	0.2857

Sumber: Hasil Pengolahan Output EViews 9

Dari hasil output diperoleh hasil uji hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.2857. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai probabilitas sebesar $0.2857 > 0.05$. Maka model yang paling sesuai adalah *random effect*.

Jadi, kesimpulan dari pemilihan estimasi model data panel dengan menggunakan uji *chow* dan uji *hausman* yaitu tahap pemilihan yang paling tepat untuk tiga model penelitian pada memperlihatkan bahwa model *random effect* adalah metode yang lebih baik daripada *common effect* dan *fixed effect*.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan. Sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi klasik.

a. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila korelasi masing-masing variabel independen tergolong kuat, yakni 0,80

atau lebih. Dan sebaliknya masing-masing variabel independen di bawah 0,80 maka terdapat multikolinearitas.

Tabel IV.12
Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA	NPM	EPS
ROA	1.000000	-1.248566	0.587722
NPM	-1.248566	1.000000	0.376614
EPS	0.587722	0.376614	1.000000

Sumber: Hasil Pengolahan Output EViews 9

Dari hasil korelasi yang dihasilkan dan tersaji pada tabel IV.12 dapat dilihat bahwa tidak ada multikolinieritas karena koefisien korelasi antar variabel independen masih di bawah syarat adanya multikolinieritas yaitu 0,80. ROA, NPM dan EPS mempunyai korelasi berada dibawah 0,80 sehingga diduga bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji keadaan terhadap semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi yang diketahui tidak memiliki varians yang sama. Cara pengujian yaitu jika $p\text{-value } \text{Obs}^*R\text{-Squared} < \alpha (0,05)$ maka terjadi heterokedastisitas, sedangkan jika $p\text{-value } \text{Obs}^*R\text{-Squared} > \alpha (0,05)$ adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel IV.13
Hasil Uji White Heteroscedasticity

F-statistic	4.012171	Prob.F (5,26)	0.881352
Obs*R-Squared	5.623452	Prob. Chi-Square (5)	0.432165

Sumber: Hasil Pengolahan Output Eviews

Hasil output menunjukkan nilai $Obs^*R\text{-Squared}$ adalah sebesar 5.62 sedangkan nilai profitabilitasnya $0.43 > 0.05$, dengan demikian data tidak mengandung masalah heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu (*time series*), karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa-masa sebelumnya. Meskipun demikian, tetap dimungkinkan autokorelasi dijumpai pada data yang bersifat antar objek (*cross section*).

Tabel IV.14
Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	4.012171	Durbin-Watson stat	1.818362
Prob(F-statistic)	0.023442		

Sumber: Hasil Pengolahan Output EViews 9

Dari hasil output diatas terdapat nilai DW sebesar 1.818362. dengan nilai signifikansi 0.05, jumlah sampel 40 (n) dan jumlah variabel independen (k) ada 3, maka diperoleh nilai $du = 1.6589$. Nilai DW 1.988362 lebih besar dari batas atas (du) yakni 1.6589 dan kurang dari $(4-du) 4-1.6589 = 2.341$ dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan Kriteria Pengujiannya:

- 1) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel IV.15
Hasil Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	101.6319	12.74686	8.122711	0.0000
ROA	6.798459	2.306056	2.364032	0.0254
NPM	-0.004824	0.028518	-0.062862	0.2023
EPS	5.594936	0.064123	1.877932	0.0041

Sumber: Hasil Pengolahan Output EViews 9

Untuk interpretasi hasil pengujian uji t pada tabel di atas ini adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Return Saham*

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil t hitung untuk variabel independen *Return On Asest* adalah sebesar 2.364032, dan nilai T_{tabel} dengan nilai signifikansi $\alpha = 0.05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (40-3-1) = 36$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1.688298. Dan dapat

ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (2.364032 > 1.688298)$, sehingga H_0 ditolak maka *Return On Assets* berpengaruh terhadap *return* saham.

2) Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return* Saham

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil t hitung untuk variabel independen *Net Profit Margin* adalah sebesar 0.062862, dan nilai T_{tabel} dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (40-3-1) = 36$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1.688298. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.062862 < 1.688298$) sehingga H_0 diterima maka *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

3) Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return* Saham

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil t hitung untuk variabel independen *Earning Per Share* adalah sebesar 1.877932, dan nilai T_{tabel} dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (40-3-1) = 36$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1.688298. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.877932 > 1.688298$) sehingga H_0 ditolak maka *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *return* saham.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji koefisien secara simultan atau bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk

mengetahui apakah variabel *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh simultan atau tidak terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan Kriteria Pengujiannya:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel IV.16
Hasil Uji Koefisien Secara Simultan (Uji F)

F-statistic	4.012171	Durbin-Watson stat	1.818362
Prob(F-statistic)	0.023442		

Sumber: Hasil Pengolahan Output EViews 9

Dari hasil output eviews diatas dapat dijelaskan bahwa bahwa dengan tingkat signifikan 0.05 dengan F_{hitung} sebesar 4.012171. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ atau $40-4 = 36$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel). Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi F pada kolom 4 baris ke 36 bahwa hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2.63. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 4.012171 > 2.63$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa variabel *Return On Assest*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* secara simultan (bersama-sama) terhadap *return* saham pada perusahaan Tekstil dan Garment di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien Determinasi (R^2) adalah uji yang mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel dependen (Y) dapat diterangkan oleh variabel independen (X). Jika nilai koefisien Determinasi (R^2) sama dengan 0 ($R^2 = 0$) artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan X sama sekali. Sementara jika $R^2 = 1$, artinya variasi dari variabel Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Nilai R^2 dapat dilihat pada tabel:

Tabel IV.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.145375	Mean dependent var	12.16500
Adjusted R-squared	0.111866	S.D. dependent var	5.214888

Sumber: Hasil Pengolahan Output EViews 9

Berdasarkan hasil output *EViews* maka hasil koefisien deteminasi R^2 adalah sebesar 0.145375 atau 14.53% yang diambil dari nilai Adjusted R-Square. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam model penelitian ini mampu menjelaskan 14.53% terhadap variabel dependennya, sedangkan sisanya sebesar 85.47% dipengaruhi oleh faktor lain. Berarti masih ada beberapa model yang dapat mempengaruhi *return* saham.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu

Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel IV.18
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	101.6319	12.74686	8.122711	0.0000
ROA	6.798459	2.306056	2.364032	0.0254
NPM	-0.004824	0.028518	-0.062862	0.2023
EPS	5.594936	0.064123	1.877932	0.0041

Sumber: Hasil Pengolahan Output EViews 9

Berdasarkan output di atas maka model analisis regresi linear berganda antara variabel X terhadap variabel Y dapat ditransformasikan dalam model persamaan berikut:

$$RS_{it} = 101.6319 + 6.798459 ROA_{it} - 0.004824 NPM_{it} - 5.594936 EPS_{it} + 12.74686_{it}$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, maka kesimpulan masing-masing variabel independen yang mempengaruhi terhadap *return* saham berikut ini:

- a) Konstanta adalah sebesar yang artinya 101.6319 bernilai positif maka koefisien *return* Saham (y) adalah sebesar 101.6319.
- b) Koefisien ROA (X1) sebesar 6.798319, artinya apabila jika *Return On Assest* mengalami kenaikan 1 satuan maka koefisien *return* saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 6.798319%. Perlu diketahui bahwa koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara tingkat variabel y dan variabel x yaitu *Return* Saham dengan ROA,

semakin tinggi ROA maka dapat meningkatkan *Return* saham perusahaan.

- c) Koefisien *Net Profit Margin* (X_2) sebesar 0.004824, artinya jika *Net Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka koefisien *return* saham (Y) akan mengalami kenaikan 0.004824%. dengan asumsi variabel independen variabel konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *return* Saham dengan EPS, semakin rendah NPM maka dapat menurunkan *Return* saham perusahaan.
- d) Koefisien *Earning Per Share* (X_3) sebesar 5.594936, artinya jika mengalami *Earning Per Share* kenaikan sebesar 1 satuan, maka koefisien *return* saham (Y) akan mengalami penurunan 5.599436%. dengan asumsi variabel independen variabel konstan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan positif antara *return* Saham dengan EPS, semakin tinggi EPS maka dapat meningkatkan *Return* saham perusahaan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, untuk pengaruh variabel independen (ROA, NPM EPS) terhadap variabel dependen (*return* saham) baik secara parsial maupun simultan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil t hitung untuk variabel independen *Return On Assets* adalah sebesar 2,364032, dan nilai T_{tabel} dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (40-3-1) = 36$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,688298. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa

nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,364032 > 1,688298$) sehingga H_0 ditolak maka *Return On Assets* berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian ini mendukung hipotesis pertama yaitu ”terdapat pengaruh *Return On Assets* terhadap *Return Saham* pada perusahaan tekstil dan garment periode 2013-2017.” Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian Hery Heryawan (2013), Ade Dan Etna (2015) yang menyatakan adanya pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *return* Saham.

Menurut Kasmir, semakin kecil (rendah) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi akan menarik minat investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut, sehingga semakin banyak investor yang melakukan investasi maka mengakibatkan *return* saham dari perusahaan tersebut ikut meningkat.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil t hitung untuk variabel independen *Net Profit Margin* adalah sebesar $-0,062862$, dan nilai T_{tabel} dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (40-3-1) = 36$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar $1,688298$. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,062862 < 1,688298$) sehingga H_0 diterima maka *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian ini tidak mendukung hipotesis kedua yaitu “terdapat pengaruh *Net Profit Margin*

terhadap *Return Saham* pada perusahaan tekstil dan garment periode 2013-2017.”

Penelitian ini sejalan dengan Dyah Ayu Safitri (2012) bahwa NPM tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa *Net Profit Margin* tidak menjadi tolak ukur bagi investor dalam melakukan investasi pada sebuah perusahaan yang diinginkan.

3. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil t hitung untuk variabel independen *Earning Per Share* adalah sebesar 1,877932, dan nilai T_{tabel} dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (40-3-1) = 36$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,688298. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,877932 > 1,688298$) sehingga H_0 ditolak maka *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yaitu ”terdapat pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada perusahaan tekstil dan garment periode 2013-2017.”

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Seri Murni, dkk (2014), Rianti (2015) menunjukkan bahwa *Earning Per Share* mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Menurut Desmond Wira, *Earning Per Share* digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena rasio ini penting untuk menentukan harga saham nantinya. Dengan meningkatnya harga saham, maka *return* saham yang diperoleh investor dari saham juga meningkat.

4. Pengaruh *Return On Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil penelitian didapat, nilai F hitung adalah sebesar 5.312171. maka dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel} (4.012171 > 2.63)$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa variabel *Return On Assest, Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap *return* saham pada perusahaan Tekstil dan Garment di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara *Earning per Share, Net Profit Margin, Return on Asset* terhadap *Return Saham*.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang dapat memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan tenaga, waktu dan pengetahuan peneliti dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.
2. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan sedikit kendala dalam teori telaah pustakanya.

3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham. Namun, peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen saja.

Walaupun demikian peneliti tetap berusaha keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada Bab sebelumnya mengenai “Pengaruh *Return On Assets*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment (Periode 2013-2017)”. Maka, kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *Return On Assets* terhadap *Return Saham* pada perusahaan tekstil dan garment periode 2013-2017.
2. Tidak terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham pada perusahaan tekstil dan garment periode 2013-2017.
3. Terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan tekstil dan garment periode 2013-2017.
4. Terdapat pengaruh *Return On Assest*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan tekstil dan garment periode 2013-2017.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas adalah:

1. Bagi Perusahaan, sebaiknya lebih meningkatkan rasio keuangan yang mempunyai pengaruh yang signifikan dan dominan terhadap *return* saham karena dapat menunjukkan perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi

bagi para pemegang saham sehingga mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah rasio keuangan atau menggunakan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *return* saham, seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar dan sebagainya. Peneliti selanjutnya juga perlu menambah objek penelitian yang tidak terbatas pada sektor tekstil dan garment tetapi pada perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia dan perlu mempertimbangkan penambahan periode waktu sehingga jumlah sampel pada penelitian bertambah dan dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPF, 2012.

Alwi Z. Iskandar, *Pasar Modal dan Aplikasi*, Jakarta: Yayasan Pancur Siwah, 2003.

Arief Sugiono & Edy Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta: PT . Gramedia, 2016.

Asmadi Asma, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Yogyakarta: BPF, 1999.

Bastian dan Suhardjono, *Akutansi Perbankan*, Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Brigham dan Houston, *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat: 2010.

Charles T. Horngren dan Walter T. Harrison Jr., *Akutansi*, Jakarta: Erlangga, 2007

Dermawan Sjahrial, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009.

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung : CV Penebit Jumiatul Ali-Art, 2004.

- Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham*, Penerbit Excedd, 2014.
- Dewi Utari, dkk, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Diana Eka Putra, *Berburu Uang Di Pasar Modal*, Semarang: Efthar, 2013.
- Duwi Prayanto, *SPSS Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Eti Rochaety & Ratih Tresnati, *Kamus Istilah Ekonomi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999.
- Henry Simamora, *Akutansi Basis Pengambilan Keputusan*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: CAPS, 2015
- Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN-Maliki Press (Anggota IKAPI), 2010.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2008.
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2007.

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara).

Jusuf Anwar, *Pasar Modal Sebagai Sarana Pembiayaan dan Investasi*,
Bandung: PT. Alumni, 2010

K. Fred Skousen, dkk., *Akutansi Keuangan: Konsep dan Aplikasi*, diterjemahkan
dari “judul buku asli” oleh Thomson Learning, (Jakarta: Salemba Empat,
2001.

Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2010.

Kasmir , *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2015.

M. Fuad, dkk., *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000

M. Irsan Nasarudin, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, Kencana: Jakarta,
2010.

Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga,
2010.

Muhammad Nasib Ar-Rifai, *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu
Katsir*, Diterjemahkan dari “judul buku asli” oleh Syihabuddin, Jakarta:
Gema Insani, 1999.

Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2007.

Radiks Purba, *Analisis Biaya Dan Manfaat*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.

Sawidji Widiatmodjo, *Pasar Modal Indonesia: Pengantar dan Studi Kasus*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2009.

Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: ANDI, 2010.

Shochrul R. Ajija, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Soemarso SR, *Akutansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Salemba Empat, 2004.

Sudarsono, *Kamus Ekonomi :Uang & Bank*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2007.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.

_____, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management: teori, konsep dan aplikasi panduan praktis untuk lembaga keuangan, nasabah, praktisi, dan nasabah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE, 2012.

Sumber Skripsi dan Jurnal

Abdul Kadir dan Sthefanie Barcelona Phang, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Net Profit Margin* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia,” dalam jurnal Manajemen dan Akutansi, Volume 13, No. 1, 2012.

Ade Affinanda dan Etna Nur Afri Yuyetta, “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* Perusahaan Indeks LQ 45 Tahun 2010-2013.”

dalam E-Jurnal Akutansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, Volume 4, No. 2, 2015.

Anggun Amelia Bahar Putri, “Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER dan PBV terhadap *Return Saham* (Studi kasus pada industri Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009)”, Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2012.

Anggun Amelia Bahar Putri & R. Djoko Sampurno, “Analisis Pengaruh ROA, EPS, DER, dan PBV Terhadap *Return Saham*,” dalam jurnal manajemen Universitas Diponegoro, Volume 1, No.1.

Aryanti & Mawardi, “Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR Terhadap Return Saham Pada perusahaan Yang Terdaftar DI Jakarta Islamic Index (JII),” dalam jurnal Finance, Volume 2, No.2, Desember 2016.

Damar Arif Widodo, “Analisis Pengaruh *Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio* dan *Price Earning Ratio* terhadap *return saham* (Studi Kasus pada Perusahaan Textile dan Garment yang listing di BEI Periode 2011-2014)”, Skripsi, Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.

Dyah Ayu Savitri, “Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS, dan PER terhadap *Return Saham* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages periode 2007-2010)”, Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2012.

Ferdinan Eka Putra dan Paulus Kandengan, “Pengaruh *Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS)* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia (Periode 2010-2014),” dalam jurnal EMBA, Volume 4, No. 4, September 2016.

Gd Gilang Gunadi & I ketut Wijaya Kesuma,”Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap *Return Saham Perusahaan Food and Beverage BEI*,” dalam jurnal Manajemen Unud, Volume 4, No.1.

Heri Ansyah Panjaitan, “Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang tercatat di *Jakarta Islamic Indeks (JII)*”, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2017.

Hery Heryawan,” Analisis Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return On Assets (ROA)* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Asuransi di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2007-2010”, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2013.

Latipah Retna Sari & Sugiyono, “Pengaruh NPM, ROE, EPS Terhadap Return Saham”, dalam jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Volume 5, No. 12, Desember 2016.

Ihsan S. Basalama, dkk., “Pengaruh *Current Ratio*, DER dan ROA Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Automotif dan Komponen Periode 2013-2015,” dalam jurnal EMBA, Volume 5, No. 2, Juni 2017.

Purnama Sari,”Analisis Pengaruh Peningkatan Penjualan dan Dividen Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang

Terdaftar Di BEI Periode 2009-2014”, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2016.

Rianti, “Pengaruh ROA, NPM, EPS Terhadap *Return Saham Pada Emiten Jakarta Islamic Indeks Tahun 2010-2013*,” dalam *Jurnal JESTT*, Volume 2, No. 4, April 2015.

Seri Murni, dkk.,” Pengaruh *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia*,” dalam *Jurnal Teknik Sipil Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Volume 3, No.1, Februari 2014.

Suriani Ginting & Erward, “Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, Volume 3, No. 01, April 2013.

Yeye Susilowati & Tri Turyanto, “Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan,” dalam *jurnal Dinamika Keuangan dan Perusahaan*, Volume 3, No.1, Mei 2011.

Yosep William Bakkara, dkk., “Pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015,” dalam *jurnal Accounting*, Volume 4, No. 1 April 2017.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Ratih Karmilasari Siregar
2. Nama Panggilan : Ratih
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Sipirok/ 10 April 1997
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Anak Ke : 4 (empat) dari 4 (empat) bersaudara
7. Alamat : Kel. Baringin, Kec. Sipirok.
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/Hp : 0822-7627-8276

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 101213 Baringin (2002-2008)
2. SMP Negeri 4 Sipirok (2008-2011)
3. SMA Negeri 1 Sipirok (2011-2014)
4. Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2014-2018)

C. IDENTITAS ORANG TUA

- Nama Ayah : Abdul Karim Siregar
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Mastiur
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil

Lampiran 1

Tabel perhitungan *Return* Saham Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garment Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

No	Kode Perusahaan	Tahun	Harga saham periode sekarang	Harga saham periode lalu	<i>Return</i> Saham
1	ADMG	2013	220	365	-39,73
		2014	165	220	-25
		2015	89	165	-46,06
		2016	126	89	41,57
		2017	246	126	95,24
2	INDR	2013	1000	1420	-29,58
		2014	770	1000	-23
		2015	760	770	-1,30
		2016	810	760	6,58
		2017	1250	810	54,32
3	PBRX	2013	420	470	-10,64
		2014	505	420	20,24
		2015	560	505	10,89
		2016	460	560	-17,86
		2017	535	460	16,30
4	RICY	2013	173	174	-0,57
		2014	174	173	0,58
		2015	159	174	-8,62
		2016	154	159	-3,14
		2017	150	154	-2,60
5	STAR	2013	50	50	0
		2014	50	50	0
		2015	50	50	0
		2016	56	50	12
		2017	99	56	76,79
6	TFCO	2013	500	620	-19,35
		2014	900	500	80
		2015	900	900	0
		2016	1.020	900	13,33
		2017	790	1.020	-22,55
7	TRIS	2013	400	340	17,65
		2014	356	400	-11
		2015	300	356	-15,73
		2016	336	300	12
		2017	308	336	-8,33
8	UNIT	2013	250	345	-27,54
		2014	318	250	27,2

		2015	260	318	-18,24
		2016	360	260	38,46
		2017	228	360	-36,67

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Lampiran 2

Tabel perhitungan *Return On Assets* Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garment Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Assets	Return On Assets
1	ADMG	2013	1.977.901.000	560.736.233.000	0,35
		2014	(24.707.195.000)	466.066.555.000	-5,30
		2015	(24.161.214.000)	420.010.232.000	-5,75
		2016	(20.569.761.000)	380.847.522.000	-5,40
		2017	(8.637.865.000)	374.110.303.000	-2,31
2	INDR	2013	770.219.000	734.920.885.000	0,11
		2014	4.038.640.000	741.160.600.000	0,54
		2015	10.108.133.000	804.851.296.000	1,26
		2016	1.456.742.000	846.568.485.000	0,17
		2017	2.259.101.000	800.851.296.000	0,28
3	PBRX	2013	10.449.408.000	233.842.506.000	4,47
		2014	10.107.694.000	366.494.477.000	2,76
		2015	8.621.497.000	442.841.222.000	1,95
		2016	13.286.218.000	519.506.767.000	2,56
		2017	7.816.516.000	573.351.293.000	1,36
4	RICY	2013	8.720.546.989	1.109.865.329.758	0,7
		2014	15.124.699.961	1.170.752.424.106	1,29
		2015	13.465.713.464	1.198.193.867.892	1,12
		2016	14.033.426.529	1.288.683.925.066	1,09
		2017	16.558.562.698	1.374.444.788.282	1,20
5	STAR	2013	569.455.861	749.402.740.231	0,08
		2014	348.916.778	775.917.827.931	0,05
		2015	306.855.570	729.020.553.284	0,04
		2016	462.555.306	690.187.353.961	0,07
		2017	594.726.798	614.705.503.056	0,09
6	TFCO	2013	(9.402.083.000)	361.697.441.000	-2,60
		2014	(4.575.132.000)	340.314.626.000	-1,34
		2015	(1.634.800.000)	315.020.865.000	-0,52
		2016	6.227.268.000	322.283.946.000	1,93
		2017	3.272.209.000	331.168.426.000	0,98
7	TRIS	2013	51.884.966.129	475.428.240.023	10,91
		2014	35.944.155.042	523.900.624.603	6,86
		2015	44.185.600.626	577.786.346.557	7,65
		2016	25.213.015.324	639.701.164.511	3,94
		2017	14.198.889.474	544.968.319.987	2,61
8	UNIT	2013	831.855.726	459.118.935.528	0,18
		2014	352.883.734	440.522.832.644	0,09

		2015	385.953.128	460.539.382.206	0,08
		2016	860.775.734	432.913.180.372	0,19
		2017	1.062.124.474	426.384.622.378	0,25

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Lampiran 7

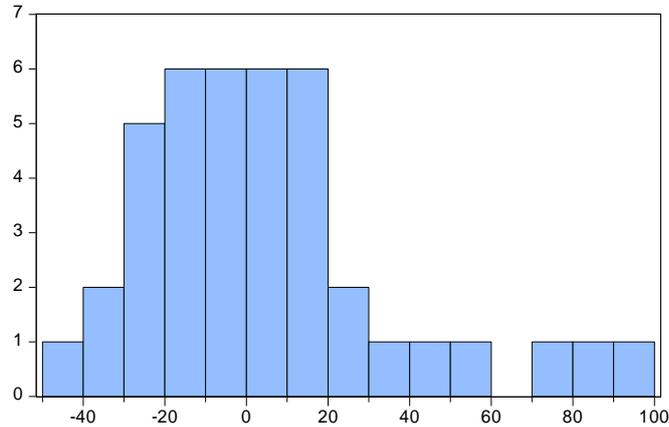
Tabel Kritis *Chi-Square*

df	<i>P</i> 0,5	0,1	0,05	0,025	0,01
1	0,455	2,706	3,841	5,024	6,635
2	1,386	4,605	5,991	7,378	9,210
3	2,366	6,251	7,815	9,348	11,345
4	3,357	7,779	9,488	11,143	13,277
5	4,351	9,236	11,070	12,832	15,086
6	5,348	10,645	12,592	14,449	16,812
7	6,346	12,017	14,067	16,013	18,475
8	7,344	13,362	15,507	17,535	20,090
9	8,343	14,684	16,919	19,023	21,666
10	9,342	15,987	18,307	20,483	23,209
11	10,341	17,275	19,675	21,920	24,725
12	11,340	18,549	21,026	23,337	26,217
13	12,340	19,812	22,362	24,376	27,688
14	13,339	21,064	23,685	26,119	29,141
15	14,339	22,307	24,996	27,488	30,578

Lampiran 8

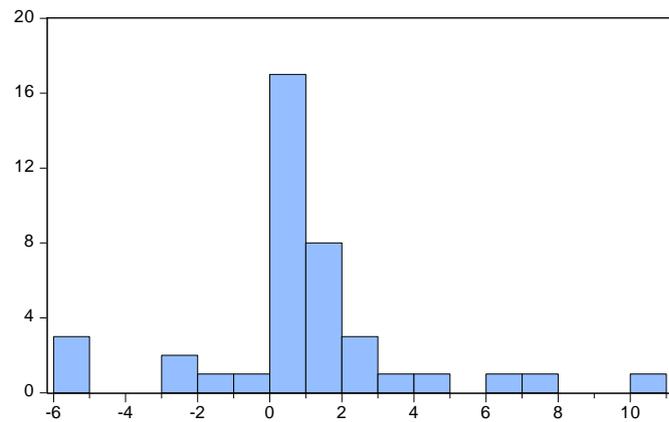
Uji Normalitas Jarque-Bera (JB)

a. Return Saham



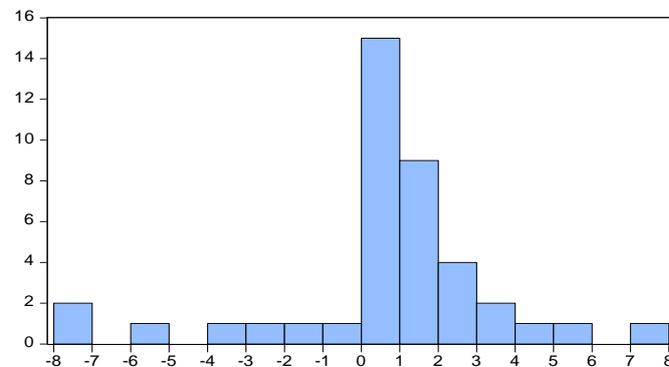
Series: RETURN_SAHAM	
Sample 2013 2017	
Observations 40	
Mean	3.891000
Median	-0.285000
Maximum	95.24000
Minimum	-46.06000
Std. Dev.	31.73810
Skewness	1.120859
Kurtosis	4.129500
Jarque-Bera	10.50179
Probability	0.005243

b. Return On Assets



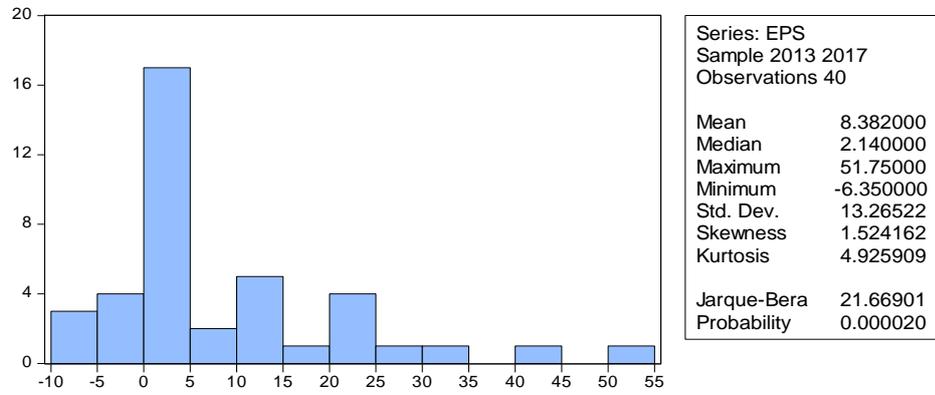
Series: ROA	
Sample 2013 2017	
Observations 40	
Mean	0.844750
Median	0.315000
Maximum	10.91000
Minimum	-5.750000
Std. Dev.	3.099663
Skewness	0.694217
Kurtosis	5.447381
Jarque-Bera	13.19570
Probability	0.001363

c. Net Profit Margin



Series: NPM	
Sample 2013 2017	
Observations 40	
Mean	0.604500
Median	0.825000
Maximum	7.310000
Minimum	-7.770000
Std. Dev.	2.846816
Skewness	-0.919307
Kurtosis	5.274769
Jarque-Bera	14.25846
Probability	0.000801

d. Earning Per Share



Lampiran 9

Hasil Uji Regresi

a. Hasil Regresi *Commont Effect*

Dependent Variable: RS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/16/18 Time: 13:03
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	105.5096	33.20122	3.235421	0.0047
ROA	8.798319	3.912137	2.260168	0.0162
NPM	-0.004824	0.296413	-0.180176	0.3365
EPS	1.594436	1.694410	1.856029	0.0076

R-squared	0.125355	Mean dependent var	78.28500
Adjusted R-squared	0.055866	S.D. dependent var	14.71488
S.E. of regression	14.43469	Akaike info criterion	8.227633
Sum squared resid	192.8647	Schwarz criterion	8.309652
Log likelihood	-202.5327	Hannan-Quinn criter.	8.218698
F-statistic	2.712671	Durbin-Watson stat	0.238362
Prob(F-statistic)	0.056442		

b. Hasil Regresi *Fixed Effect*

Dependent Variable: RS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/16/18 Time: 13:04
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	101.6207	33.75251	3.161210	0.0006
ROA	9.066752	3.605851	2.227139	0.0097
NPM	-0.027976	0.015992	-0.744150	0.2864
EPS	7.600134	2.790715	2.133514	0.0058

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.809315	Mean dependent var	72.86500
Adjusted R-	0.778507	S.D. dependent var	14.14888

squared			
S.E. of regression	5.035109	Akaike info criterion	6.252704
Sum squared resid	973.4266	Schwarz criterion	6.717108
Log likelihood	-145.8548	Hannan-Quinn criter.	6.042067
F-statistic	27.66212	Durbin-Watson stat	1.794482
Prob(F-statistic)	0.000000		

c. Hasil Regresi Random Effect

Dependent Variable: RS
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 08/16/18 Time: 13:06
Sample: 2013 2017
Periods included: 5
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 40
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	101.6319	12.74686	8.122711	0.0000
ROA	6.798459	2.306056	2.364032	0.0254
NPM	-0.004824	0.028518	-0.062862	0.2023
EPS	5.594936	0.064123	1.877962	0.0041

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		12.86010	0.8800
Idiosyncratic random		5.063509	0.1170

Weighted Statistics			
R-squared	0.145375	Mean dependent var	12.16500
Adjusted R-squared	0.111866	S.D. dependent var	5.214888
S.E. of regression	5.284911	Sum squared resid	1312.647
F-statistic	4.012171	Durbin-Watson stat	1.818362
Prob(F-statistic)	0.023442		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.145375	Mean dependent var	12.16500
Sum squared resid	1312.647	Durbin-Watson stat	1.818362

d. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	20.14415	(7.29)	0.0006
Cross-section Chi-square	96.75650	7	0.0049

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: RS
Method: Panel Least Squares
Date: 08/16/18 Time: 13:03
Sample: 2013 2017
Periods included: 5
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	105.5096	33.20122	3.235421	0.0047
ROA	8.798319	3.912137	2.260168	0.0162
NPM	-0.004824	0.296413	-0.180176	0.3365
EPS	1.594436	1.694410	1.856029	0.0076

R-squared	0.125355	Mean dependent var	78.28500
Adjusted R-squared	0.055866	S.D. dependent var	14.71488
S.E. of regression	14.43469	Akaike info criterion	8.227633
Sum squared resid	192.8647	Schwarz criterion	8.309652
Log likelihood	-202.5327	Hannan-Quinn criter.	8.218698
F-statistic	2.712671	Durbin-Watson stat	0.238362
Prob(F-statistic)	0.056442		

e. Hasil Uji Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.446651	3	0.2857

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA	9.066752	6.798459	0.000429	0.0204
NPM	-0.027976	-0.004824	0.000715	0.1244
EPS	7.600134	5.594936	0.000516	0.0055

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: RS
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 08/16/18 Time: 13:06
Sample: 2013 2017
Periods included: 5
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	101.6319	12.74686	8.122711	0.0000
ROA	6.798459	2.306056	2.364032	0.0254
NPM	-0.004824	0.028518	-0.062862	0.2023
EPS	5.594936	0.064123	1.877962	0.0041

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		12.86010	0.8800
Idiosyncratic random		5.063509	0.1170

Weighted Statistics			
R-squared	0.145375	Mean dependent var	12.16500
Adjusted R-squared	0.111866	S.D. dependent var	5.214888
S.E. of regression	5.284911	Sum squared resid	1312.647
F-statistic	4.012171	Durbin-Watson stat	1.818362
Prob(F-statistic)	0.023442		

f. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	101.6319	12.74686	8.122711	0.0000
ROA	6.798459	2.306056	2.364032	0.0254
NPM	-0.004824	0.028518	-0.062862	0.2023
EPS	5.594936	0.064123	1.877932	0.0041

g. Hasil Uji F

F-statistic 4.012171 Durbin-Watson stat 1.818362
Prob(F-statistic) 0.023442



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22030 Faximile(0634) 24022

Nomor : 2294 /In.14/G.1/PP.00.9/11/2018
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

15 November 2018

Yth. Bapak/Ibu;

1. Budi Gautama Siregar : Pembimbing I
2. Utari Evi Cahyani : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ratih Karmilsari Siregar
NIM : 1440200215
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Tekstil dan Garment di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian, disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.



BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor :
- 2492/In.14/G1/G.6/PP.01.1/12/2018 tanggal 27 Desember 2018, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa

NAMA : Ratih Karmilasari Siregar
NIM : 1440200215
Jurusan/Konsentrasi : Ekonomi Syariah / Akuntansi Keuangan

Dengan ini menyatakan LULUS, ~~LULUS BERSYARAT, MENGULANG~~ DALAM UJIAN munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi 74,5 (~~.....B~~.....).

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. CUMLAUDE : 3,50 – 4,00
- b. AMAT BAIK : 3,00 – 3,49
- c. BAIK : 2,50 – 2,99
- d. CUKUP : 2,00 – 2,49
- e. TIDAK LULUS : 0,00 – 1,99

Dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3,74. Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Ekonomi Syariah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 487

Padangsidimpuan, 28 Desember 2018
Panitia Ujian Munaqasyah

Sekretaris,

Azwar Hamid, MA

NIP : 198603112015031005

Ketua,

Abdul Nasser Hasibuan, M.Si

NIP : 197905252006041004

Anggota Penguji :

1. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si

2. Azwar Hamid, MA

3. Dr. Ikhwannuddin Harahap, M.Ag

4. Dr. Budi Gautama Siregar, MM

1.

2.

3.

4.